



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002
PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURHADIJAH TANJUNG

NIM. 11710824279

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/ 2021 M



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002
PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NURHADIJAH TANJUNG

NIM. 11710824279

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/ 2021 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Kelas IV Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yang ditulis oleh Nurhadijah Tanjung, NIM.11710824279 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Sya'ban 1442 H
29 Maret 2021 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

 →
H. Subhan, S.Ag. M.Ag


Dr. Yasnel, M. Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Medel Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyusunan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nurhadijah Tanjung NIM. 11710824279 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 19 Zulkaidah 1442 H/ 30 Juni 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 19 Dzulqaidah 1441 H
30 Juni 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd

Penguji III

Dr. Mardia Hayati, M.Pd

Penguji IV

Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin dalam bentuk elektronik atau cetak lainnya tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan Kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda Ahmad Syukri Tanjung dan Ibunda Nurhayati Parinduri, serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usah dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inaya* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Yasnel, M. Ag, dan pembimbing akademik Ibu Dr. Sukma Erni, M. Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Begitupula kepada Bapak Muhsin, S.Pd.I selaku kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Ibu Hakimah, S.Pd, selaku wali kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data- data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.



Ucapan terimakasih penulis hanturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Surya A. Jamrah MA., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi MA, Ph.D,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017, terkhusus mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
7. Sahabatku tersayang, Rahma Deni, Safitri Purnamasari, Meissy Armadi, Elsa Nur Adila, Devi Purwati, Indah Safitri dan untuk Friver Grils Ade Mustika Andari, Indah Ristari, Zakiya Nur Nisa, Atika Humairah, Zulma Nur Sofia yang menjadi inspirasi dan penyemangat penulis untuk dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih karena kalian selalu ada untukku dalam susah maupun senang.



1. Dilarang mengutip selanjutnya seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kakak dan Adikku tersayang Putri Angraini Tanjung,S.Pd, Muhammad Arifin Taher Tanjung, Mutiara Suhada Tanjung, yang tiada hentinya melantunkan doa, semangat, dukungan, harapan, dorongan baik secara moril ataupun material serta kasih sayang yang tak terhingga dan terbilang kepada penulis sehingga penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih.Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, 29 Maret 2021

Penulis

Nurhadijah Tanjung
NIM. 11710824279



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyangang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya

Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akan ananda, membimbing, memberikan kasih sayang, memberi inspirasi, memberi motivasi demi kesuksesan ananda.

Ayah dan Ibu tersayang yang selalu ada saat suka maupun duka. Untuk ayahanda (Ahmad Syukri Tanjung) dan Ibunda (Nurhayati Parinduri), Kakak (Putri Angraini Tanjung, S.Pd), Adik (Muhammad Arifin Taher Tanjung) , Adik (Mutiara Suhada Tanjung)serta keluarga besar ananda tercinta yang amat berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di syurgaNya Allah, Amin
Ya Rabb.

Dosen pembimbing ibu Dr. Yasnel, M. Ag. selaku pembimbing selama menulis skripsi ini, Ananda mengucapkan terimakasih yang mendalam atas kesabaran, tenaga, waktu dan pikiran inilah skripsi yang sederhana ini sebagai perwujudan dari rasa terimakasih ananda kepada ibu terimakasih banyak ibu.....

Jazakumullah khairan katsiran

Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip, mengarang atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurhadijah Tanjung, (2021): Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran Tebak Kata yang dapat meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang subjeknya adalah 1 orang guru dan 16 siswa, dan objeknya adalah model pembelajaran Tebak Kata dan kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan pada setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi, dan teknik analisis datanya adalah analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan data hasil penelitian, tergambar bahwa model pembelajaran Tebak Kata dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilihat pada grafik perkembangannya, dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan, nilai rata-rata siswa dalam Berpikir Kritis Siswa hanya mencapai 58,75 atau tergolong dalam Kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I, nilai rata-rata siswa dalam Berpikir Kritis Siswa meningkat menjadi 62,8 dan masih berada pada kategori kurang. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat kembali menjadi 76,8 dan sudah berada pada kategori baik. Dengan demikian disimpulkan bahwa model pembelajaran Tebak Kata dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dikelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Tebak Kata, Kemampuan Berpikir Kritis



ABSTRACT

Nurhadijah Tanjung, (2021): Application of the Guessing Word Learning Model to improve Thinking Students' Critical Science Learning at Class IV Natural Elementary School Skills in Muhammadiyah 002 Pengasawan, Kampar District, Kampar Regency.

The purpose of this study was to determine the process of implementing the guessing word learning model that can improve students' critical thinking skills in natural science learning in class IV Muhammadiyah Elementary School 002 Pengasawan, Kampar District, Kampar Regency. This research is a Classroom Action Research with a subject of 1 teacher and 16 students, and the object is a learning model for guessing words and students' critical thinking skills. This research was carried out in 2 cycles, and in each cycle consisted of 2 meetings. The data collection technique used is observation, test, and documentation, and the data analysis technique is descriptive analysis with percentages. Based on the research data, it is illustrated that the Guess the Word learning model can improve students' critical thinking skills. This can be seen in the graph of its development, where before corrective action was taken, the average score of students in Student Critical Thinking only reached 58.75 or classified in the less category. After taking corrective action learning through Classroom Action Research in cycle I, the average score of students in Student Critical Thinking increased to 62.8 and was still in the poor category. Then in the second cycle the average value of the students increased again to 76.8 and was in the good category. Thus, it was concluded that the guessing word learning model could improve students' critical thinking skills in natural science learning in class IV Muhammadiyah Elementary School 002 Pengasawan, Kampar District, Kampar Regency.

Keywords: *Learning Model Word Guessing, Critical Thinking Ability*



الملخص

نورهاديجه تانجونج ، (2021): تطبيق نموذج التخمين لتعلم الكلمات لتحسين التفكير النقدي لدى الطلاب في التعلم النقدي في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية مهارات الطبيعية في المحمدية 002 بينغاساوان ، مقاطعة كامبار ، كامبار ريجنسي

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد عملية تنفيذ نموذج التخمين لتعلم الكلمات الذي يمكن أن يحسن مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في تعلم العلوم الطبيعية في الصف الرابع مدرسة المحمدية الابتدائية 002 بينغاساوان ، مقاطعة كامبار ، كامبار ريجنسي. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل مع موضوع لمعلم واحد و 16 طالبًا ، والهدف منه هو نموذج تعليمي لتخمين الكلمات ومهارات التفكير النقدي لدى الطلاب. تم إجراء هذا البحث في دورتين ، وفي كل دورة تكونت من اجتماعين. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبار والتوثيق ، وتقنية تحليل البيانات هي التحليل الوصفي بالنسب المئوية. بناءً على بيانات البحث ، يتضح أن نموذج التعلم يمكن أن يحسن مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب. يمكن ملاحظة ذلك في الرسم البياني لتطوره ، حيث قبل اتخاذ الإجراء التصحيحي ، وصل متوسط درجات الطلاب في التفكير النقدي للطلاب إلى 58.75 فقط أو المصنف في فئة أقل. بعد اتخاذ إجراءات التعلم التصحيحية من خلال البحث الإجرائي في الفصل الدراسي في الدورة الأولى ، ارتفع متوسط درجات الطلاب في التفكير النقدي للطلاب إلى 62.8 وكان لا يزال في فئة الفقراء. ثم في الحلقة الثانية ، ارتفع متوسط قيمة الطلاب مرة أخرى إلى 76.8 وكان في فئة جيدة. وهكذا ، استنتج أن نموذج تعلم الكلمات الطبيعية في الصف الرابع يمكن أن يحسن مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في تعلم العلوم الطبيعية في الصف الرابع مدرسة المحمدية الابتدائية 002 بينغاساوان ، مقاطعة كامبار ، كامبار ريجنسي

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم تخمين الكلمات ، القدرة على التفكير النقدي





DAFTAR ISI

PERSE TUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	25
B. Tempat dan waktu Penelitian	25
C. Rancangan Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknis Analisis Data	30

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan.....	69
D. Temuan dalam Penelitian	73

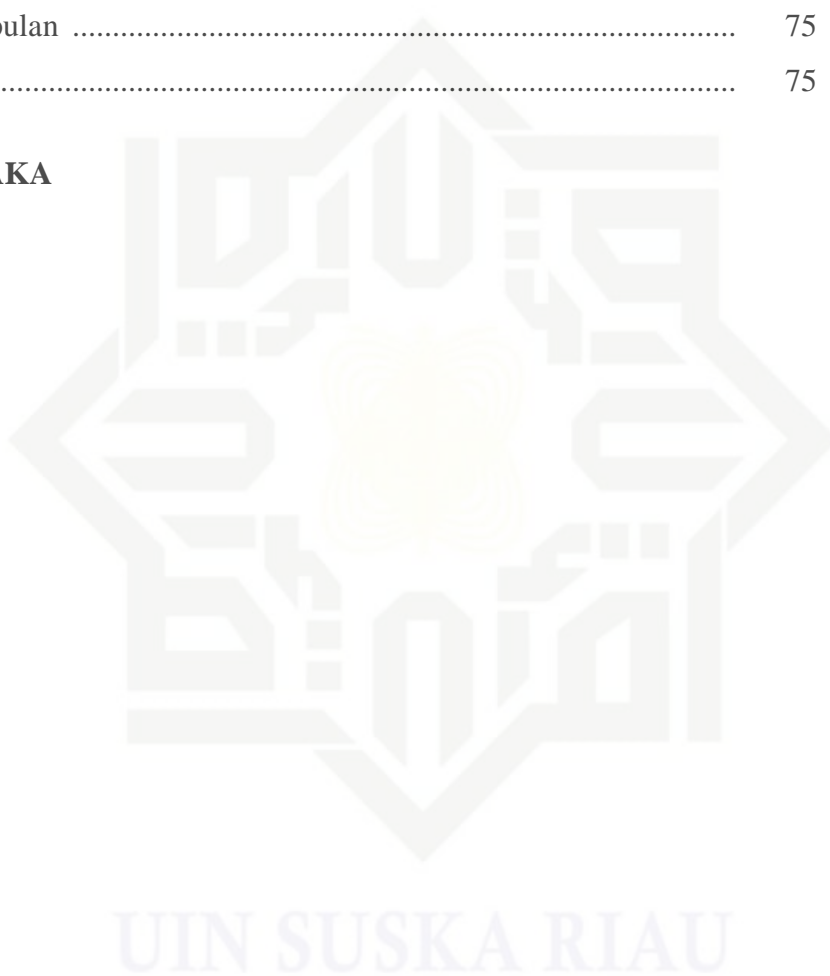
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hingga Didulu Urang-Undang

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Staf Islam University of Sultan Syaif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Intervasl Kategori Aktivias Guru dan Siswa	31
Tabel III.2	Interval Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	31
Tabel IV.1	Profil Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan	34
Tabel IV.2	Data Guru Sekolah Dasar Muhammmadiyah 002 Penyasawan	35
Tabel IV.3	Data Siswa/Siswi Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan	36
Tabel IV.4	Sarana Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan	36
Tabel IV.5	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan	38
Tabel IV.6	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Siklus I (Pertemuan I)	43
Tabel IV.7	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Siklus I (Pertemuan kedua)	45
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Setelah Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Pada Siklus I (Pertemuan 1 Dan 2)	47
Tabel IV.9	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Pertemuan 1 (Siklus 1)	48
Tabel IV.10	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak kata pertemuan 2 (Siklus 1)	50
Tabel IV.11	Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Tebak Kata Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	52
Tabel IV.12	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus I (Pertemuan Pertama)	53
Tabel IV.13	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Siklus II (Pertemuan Ketiga)	58
Tabel IV.14	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Siklus II (Pertemuan Keempat)	60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table IV.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Pada Siklus II (Pertemuan 3 Dan 4)	62
Tabel IV.16 Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Pertemuan Ketiga (Siklus II)	63
Tabel IV.17 Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Pertemuan keempat(siklus II)	65
Tabel IV.18 Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	67
Tabel IV.19 Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus II	68
Tabel IV.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	69
Tabel IV.21 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Siklus I dan Siklus 2	71
Tabel IV.22 Rekapitulasi kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan II	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	: Siklus penelitian tindakan kelas (PTK)	26
Grafik IV.1	: Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	70
Grafik IV.2	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa	71
Gambar IV.3	: Grafik Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilang yang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR LAMIPRAN

Silabus	79
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	90
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	95
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	100
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	105
Soal Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	110
Pedoman Observasi Guru Melalui Model 111	
Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tebak Kata	115
Pedoman Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Tebak Kata	118
Pedoman Penskoran Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Lampiran 11 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tebak Kata pada siklus I (Pertemuan I)	121
LKS Siklus 2 Pertemuan 3	124
LKS Siklus 2 Pertemuan 4	126
Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II	128
Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Soal Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I	131
Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Soal Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II	132
Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tebak Kata	133
Pedoman Penilaian Observasi Siswa Dalam	

Menerapkan Model Pembelajaran Tebak Kata	136
Lampiran 18 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Tebak Kata	138
Lampiran 19 Dokumentasi	149



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar dalam penempatan mata pelajaran menggunakan pendekatan tematik, pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran dikemas kedalam bentuk tema yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang disajikan kedalam wadah yang terpadu. Pembelajaran tematik salah satu dari model-model pembelajaran yang dipadukan atau terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang menekankan pada siswa, baik secara individual maupun kelompok.¹ Kurikulum 2013 dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Abad 21 merupakan abad pengetahuan, abad dimana informasi banyak tersebar dan informasi berkembang. Generasi abad 21 perlu belajar kecakapan hidup abad 21 yang umumnya meliputi kecakapan berpikir (berpikir kritis, pemecahan masalah, berpikir kreatif dan metakognisi).²

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang merupakan salah satu komponen dalam isu kecerdasan abad 21, tantangan masa depan menuntut pembelajaran harus lebih mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Berpikir kritis juga merupakan berpikir dengan baik, dan merenungkan tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir dengan baik. Berpikir

¹ Mardia Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016, hlm 6.

² Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm 150.



merupakan salah satu aktivitas mental yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kemampuan berpikir kritis setiap individu berbeda antara satu dengan lainnya sehingga perlu dipupuk sejak dini. Berpikir terjadi dalam setiap aktivitas mental manusia berfungsi untuk memformulasikan atau menyelesaikan masalah, membuat keputusan serta mencari alasan. Berpikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain. Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam.

Setiap orang memiliki kewajiban untuk mempelajari ilmu pengetahuan terutama ilmu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar yang merupakan dasar atau acuan untuk melanjutkan jenjang pendidikan kearah yang lebih tinggi. Ilmu tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman seperti halnya ilmu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, ilmu tersebut bermanfaat bagi kehidupan orang banyak disamping bagi kehidupan pemilik ilmu itu sendiri.

Ilmu Pengetahuan Alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Menurut Syah, “berpikir kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berpikir kritis akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian di dalam menjawab pertanyaan”. Sesungguhnya kemampuan berpikir kritis adalah suatu proses berpikir yang terjadi pada seseorang yang bertujuan untuk membuat keputusan-keputusan yang rasional mengenai sesuatu yang dapat ia yakini kebenarannya. Dalam pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis juga diperlukan karena dapat merumuskan, memformulasikan dan menyelesaikan masalah.

Menurut R. H. Enis, “berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



harus dipercayai atau dilakukan”. Berpikir kritis dapat dicapai dengan lebih mudah apabila seseorang itu mempunyai disposisi dan kemampuan yang dapat dianggap sebagai sifat dan karakteristik pemikir yang kritis. Berpikir kritis dapat dengan mudah diperoleh apabila seseorang memiliki motivasi atau kecenderungan dan kemampuan yang dianggap sebagai sifat dan karakteristik pemikir kritis. Seseorang yang berpikir kritis memiliki karakter khusus yang dapat diidentifikasi dengan melihat bagaimana seseorang menyikapi suatu masalah. Informasi atau argumen karakter-karakter tersebut tampak pada kebiasaan bertindak, berargumen dan memanfaatkan intelektualnya dan pengetahuannya. Berikut beberapa pendapat tentang karakter atau ciri orang yang berpikir kritis.

Menurut Facione, ada enam kecakapan berpikir kritis utama yang terlibat di dalam proses berpikir kritis. Kecakapan-kecakapan tersebut. Selanjutnya dikatakan bahwa model pembelajaran tebak kata memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut:

Meskipun guru sudah berusaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, ternyata kemampuan berpikir kritis masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 16 jumlah siswa hanya 5 siswa atau 25,5 % yang mampu memecahkan masalah, sedangkan sisanya masih terpaku dengan bahasa buku
2. Dari 16 jumlah siswa, hanya 3 orang siswa atau 18,75% yang memutuskan jawaban dengan benar
3. Dari 16 jumlah siswa, ketika guru memberikan tes uraian tentang soal



hots, hanya 2 siswa atau 12,5% yang mampu menyelesaikannya

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan, minimnya kemampuan berpikir kritis siswa. Padahal guru sudah usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu dengan memberikan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari mengenai dalam pembelajaran, dan memberikan latihan-latihan soal. Namun usaha yang dilakukan guru tersebut kurang optimal. Oleh karena itu, alternatif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Adapun tujuan pengajarannya adalah agar siswa dapat berperan aktif dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa menurut penyaji adalah dengan menggunakan Metode Tebak Kata.

Metode Tebak Kata Tebak kata juga dapat diartikan model pembelajaran yang menggunakan kartu yang berukuran 10X10 cm yang berisi pertanyaan yang mengarah pada jawaban pada kartu yang ingin ditebak dan kartu ukuran 5X2 berisi istilah yang mau ditebak atau kartu jawaban (kartu ini nanti dilipat dan ditempel pada dahi atau diselipkan di telinga).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dikelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.



B. Definisi Istilah

1. Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan. kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa untuk dapat menguji suatu pendapat juga ide, termasuk melakukan pertimbangan atau juga pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan. Biasanya pertimbangan tersebut didukung oleh adanya kriteria yang bisa dipertanggung jawabkan, berpikir kritis dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa untuk mencari Keterampilan untuk menolak informasi yang tidak benar dan tidak relevan, Keterampilan untuk mendeteksi kekeliruan dan memperbaiki kekeliruan konsep, Keterampilan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan setelah seluruh fakta dikumpulkan dan mempertimbangkan, Keterampilan untuk mencari solusi baru.³

2. Model Pembelajaran Tebak Kata

Model Tebak Kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat yang dibentuk dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu ini. Kartu tersebut mengandung sebagai pertanyaan yang membutuhkan satu kata jawaban yang dapat mewakili keseluruhan

Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media, 2013, hlm. 165.

³Fisher, A. 2008. *Berpikir Kritis : Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan yang ada. Dengan cara siswa menebak jawaban yang benar dari kartu pertanyaan tersebut secara berkelompok.⁴. Tebak kata dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa untuk memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan dari satu jawaban yang dapat mewakili keseluruhan pertanyaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang gejala-gejala diatas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut: ”Bagaimana penerapan model pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dkelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “melalui model pembelajaran Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dkelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar “

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir tentunya akan menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

⁴*Ibid.*, h. 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbagai kalangan. Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi siswa:

- 1) Untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dikelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
- 2) Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

b. Bagi guru:

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluan ilmu pengetahuan peneliti.
- 2) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.

c. Bagi sekolah:

Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

- 1) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti:

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran Tebak Kata

a. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Sebagaimana menurut Kardi dan Nur menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.⁵

Trianto mengatakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Rusman mengatakan, model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model-model pembelajaran akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan siswa⁶.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk

⁵Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm.77.

⁶Irwandi, *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-hikmah*, Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-biruno, 2015, hlm. 167



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru di dalam kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan guru di dalam kelas mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

- a) Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
- b) Sifat dari materi pelajaran yang akan disampaikan guru
- c) Ketersediaan fasilitas dalam mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan
- d) Kondisi siswa
- e) Alokasi waktu yang tersedia.⁷

b. Tebak kata

Tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat yang dibentuk dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu itu. Kartu tersebut mengandung berbagai pertanyaan yang membutuhkan satu kata jawaban yang dapat mewakili keseluruhan pertanyaan yang ada. Dengan cara siswa menebak jawaban yang benar dari kartu pertanyaan tersebut secara berkelompok.

Tebak kata juga dapat diartikan model pembelajaran yang menggunakan kartu yang berukuran 10X10 cm yang berisi pertanyaan

⁷ Wahab Jufri, *Belajar Pembelajaran Sains*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013, hlm.133.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang mengarah pada jawaban pada kartu yang ingin ditebak dan kartu ukuran 5X2 berisi istilah yang mau ditebak atau kartu jawaban (kartu ini nanti dilipat dan ditempel pada dahi atau diselipkan di telinga).

c. Langkah-langkah dalam menggunakan Metode Tebak Kata

- a) Pendidik mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- b) Pendidik menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit
- c) Pendidik menyuruh peserta didik berdiri berpasangan didepan kelas
- d) Seorang peserta didik diberi kartu yang berukuran 10x10 cm yang nanti dibacakan kepada pasangannya.seorang peserta didik lainnya diberi kartu yang berukuran 5x2 ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga.
- e) Sementara peserta didik yang membawa kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya, sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10x10 cm. jawaban tepat jika sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi atau telinga.
- f) Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis dikartu) maka pasangan itu boleh duduk. Tetapi jika belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawabannya. Demikian seterusnya.⁸

⁸Istarani, *loc.Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tebak Kata

Suatu model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk model pembelajaran Tebak Katasendiri juga memiliki kelebihan dan kekurangan untuk itu akan di jelaskan dibawah ini

a) Kelebihan Metode Pembelajaran Tebak Kata

- 1) Pembelajaran yang dilakukan lebih menarik karena menggunakan media kartu sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan.
- 2) Dapat meningkatkan daya berpikir peserta didik karena peserta didik dituntut untuk menjawab suatu kata yang membutuhkan pikiran kritis peserta didik.
- 3) Pembelajaran akan lebih berkesan.
- 4) Melatih peserta didik untuk menemukan jawaban dengan menggunakan berbagai alternatif jawaban.
- 5) Melibatkan seluruh anggota tubuh dalam proses pembelajaran, seperti berdiri, duduk, dan mencari pasangan.

b) Kekurangan Metode Pembelajaran Tebak kata

- 1) Tidak mudah bagi pendidik untuk membuat kartu-kartu yang menarik untuk diamati oleh anak didik.
- 2) Tidak mudah bagi pendidik untuk menyusun rangkaian kata didalam kartu sehingga membutuhkan satu kartu sebagai jawaban hasil tebakan anak didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Sering kali peserta didik beranggapan bahwa model ini bukan untuk belajar, melainkan hanya sebagai permainan. Padahal model ini dilakukan dalam rangka mengikutsertakan komponen tubuh peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti berdiri, duduk, dan mencari pasangan.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat berpikir tingkat tinggi terutama dalam memecahkan suatu permasalahan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan logis untuk menyelesaikan maupun memecahkan permasalahan tersebut. Kemampuan berpikir kritis tidak dapat muncul begitu saja, namun perlu untuk diasah terus menerus, terutama mengasah sikap maupun perilaku yang menunjang seseorang untuk memiliki kemampuan berpikir kritis.

Berpikir merupakan suatu kemampuan yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Berpikir kritis adalah cara berpikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berpikir kritis merupakan proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan, proses tersebut memberikan berbagai alasan sebagai pertimbangan menentukan bukti, konteks, konseptualisasi, metode dan kriteria yang sesuai.⁹

⁹Agus Suprijono, *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berpikir kritis adalah berpikir dengan baik, dan merenungkan, tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir dimotivasi oleh keinginan untuk menemukan jawaban dan mencapai pemahaman, mengevaluasi pemikiran tersirat dari apa yang mereka dengar dan baca, meneliti proses berpikir mereka sendiri saat menulis, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.¹⁰

Berdasarkan penjelasan indikator-indikator berpikir kritis diatas. Aspek kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut: ⁴

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan benar.
2. Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawabantersebut.
3. Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber terhadap penyelesaian soal.
4. Siswa mampu mencari solusi alternative terhadap penyelesaian soal.
5. Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman yang membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari. Pemahaman mengungkapkan makna dibalik suatu kejadian. Proses berpikir kritis mengharuskan keterbukaan pikiran, kerendahan hati, dan kesabaran. Kualitas-kualitas

¹⁰Ibid hlm 187



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut membantu seseorang mencapai pemahaman yang mendalam, pemikir kritis selalu berpikiran terbuka saat mereka mencari keyakinan yang ditimbang baik-baik berdasarkan bukti logis dan logika yang benar.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa suatu proses kegiatan mental yang terarah dan jelas tentang suatu masalah yang meliputi merumuskan masalah, menentukan keputusan, menganalisis dan melakukan penelitian ilmiah yang akhirnya menghasilkan suatu konsep yang diyakini berdasarkan sumber terpercaya. Kemampuan ini penting untuk dikembangkan pada siswa, mengingat kemampuan berpikir kritis mempengaruhi prestasi belajar dan membantu siswa memahami pembelajaran secara mendalam.

Adapun ciri-ciri siswa yang dikatakan sebagai meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar ssebagai berikut:

1. Mampu menganalisa pokok persoalan dalam materi pelajaran dengan baik.
2. Mampu mendeskripsikan kondisi dalam persoalan yang sedang dibahas.
3. Sanggup mengemukakan secara eksplisit kondisi dan maksud yang terkandung dalam materi pembelajaran.
4. Sopan dan santun dalam mengemukakan pendapat, mengajukan dan menjawab pertanyaan.
5. Suka bertanya maupun menjaab pertanyaan dalam belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Peka terhadap situasi dan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung.
7. Memiliki rasa ingin tahu yang kuat.
8. Tidak mudah menyerah atau putus asa terhadap persoalan belajar di dalam kelas.
9. Mampu menggunakan bahasa lisan secara variatif dan menarik untuk di dengar.
10. Mampu berkomunikasi dengan lancar dan atunsias.

Pemikir kritis yang ideal mempunyai kebiasaan ingin tahu, informasi yang lengkap, nalar yang dapat diandalkan, fleksibel (tidak kaku), berpikiran terbuka tanpa prasangka dalam mengevaluasi, jujur dalam menyikapi hati-hati dalam membuat *judgments*, bersedia mempertimbangkan kembali, berpikiran jernih mengenai isu-isu yang dihadapi, teratur dan runtut dalam memecahkan masalah yang rumit, rajin mencari informasi yang relevan, cermat dan layak dalam memilih kriteria, fokus dalam mencari dan mendalami masalah, pantang mundur dalam mencari hasil yang optimal.¹²

Membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis sama halnya dengan membiasakan mereka untuk selalu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari dan memperhatikan perubahan yang ada pada kehidupan. Melihat tujuan dari berpikir kritis yaitu untuk

¹²Theodorus M. Tuanakotta, *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Jakarta: salemba empat, 2011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai pemahaman yang mendalam, Pemahaman membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari.

3. Hubungan Metode Tebak Kata Dengan Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan Berpikir Kritis adalah berpikir dengan baik, dan merenungkan, tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir dimotivasi oleh keinginan untuk menemukan jawaban dan mencapai pemahaman, mengevaluasi pemikiran tersirat dari apa yang mereka dengar dan baca, meneliti proses berpikir mereka sendiri saat menulis, memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah model pembelajaran tebak kata.

Model pembelajaran tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat yang dibentuk dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu itu. Kartu tersebut mengandung berbagai pertanyaan yang membutuhkan satu kata jawaban yang dapat mewakili keseluruhan pertanyaan yang ada. Dengan cara siswa menebak jawaban yang benar dari kartu pertanyaan tersebut secara berkelompok.

Dengan dilaksanakan model pembelajaran tebak kata dapat meningkatkan daya fikir siswa dalam memahami materi ajar, karena siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilatih untuk menemukan jawaban yang tepat. Dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena model pembelajaran ini dilakukan siswa sambil bermain sehingga tidak ada kebosanan bagi siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa akan meningkat.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri Dwi Astuti pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan judul **“Penerapan Model Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis Siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV Muhammadiyah Demangrejo Sentolo”**.

Persamaan penelitian yang dilakukan Fitri Dwi Astuti dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model tebak kata, perbedaan lokasi penelitian yang dilakukan Fitri Dwi Astuti penelitiannya dilaksanakan di SD Muhammadiyah Demangrejo Sentolo. Sedangkan peneliti ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri wahyuni di Sekolah Dasar Negeri 18 Pontianak Barat dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Teknik Tebak Kata di Sekolah Dasar”**. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wahyuni dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model tebak kata, perbedaan penelitian yang dilakukan Tri Wahyuni untuk peningkatan motivasi belajar dan penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 18 Pontianak Barat. sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar¹³

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Itasentil Veriyani pada tahun 2013, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Tebak Kata siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyyatul Hidayah Kota Batam”**. Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Itasentil Veriyani ini sama-sama menggunakan model tebak kata, perbedaan penelitian yang dilakukan Itasentil Veriyani untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Tebak Kata siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyyatul Hidayah Kota Batam. sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan penelitian

¹³Tri Wahyuni, Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Teknik Tebak Kata di Sekolah Dasar. Tahun Ajaran 2014, [Online]. Tersedia di <https://www.neliti.com/id/publications/213216/peningkatan-motivasi-belajar-siswadenganmenggunakan-model-kooperatif-teknik-tejurnal> (tanggal download,7 maret 2018)



dilaksanakan di ¹⁴ Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

C. Kerangka Berfikir

1. Kerangka Berpikir

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran Tebak Kata diperkirakan lebih baik dari pada yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran konvensional. Dikarenakan model pembelajaran Tebak Kata untuk memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan dari satu jawaban yang dapat mewakili keseluruhan pertanyaan. Model pembelajaran ini cocok untuk meningkatkan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis merupakan berpikir dengan baik, dan merenungkan, tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir dimotivasi oleh keinginan untuk menemukan jawaban dan mencapai pemahaman, mengevaluasi pemikiran tersirat dari apa yang mereka dengar dan baca, meneliti proses berpikir mereka sendiri saat menulis, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.¹⁵

2. Indikator Keberhasilan

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

¹⁴Itasentil Veriyani, Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Tebak Kata siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyyatul Hidayah Kota Batam,2013.

¹⁵Ibid hlm 187



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas
- 4) Guru memberikan seorang siswa kartu berukuran 10X10 cm yang berisi pertanyaan yang akan dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberikan kartu berukuran 5X2 cm yang berisi jawaban untuk ditempelkan di dahi atau diselipkan di telinga.
- 5) Guru menyuruh siswa yang diberi kartu berukuran 10X10 untuk membacakan soal atau pertanyaan yang ada pada kartu tersebut dan guru menyuruh siswa yang diberi kartu berukuran 5X2 cm untuk menebak pertanyaan dari pasangannya. Guru memperhatikan jawaban dari siswa. Jika jawaban siswa tepat sesuai dengan yang ada pada kartu berukuran 5X2 cm, maka siswa diminta duduk kembali.
- 6) Guru mengambil kesimpulan.
- 7) Guru menutup pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa duduk rapi dan tertib dalam memperhatikan guru mempersiapkan kartu. 26
- 2) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 3) Dua orang siswa berdiri berpasangan di depan kelas.
- 4) Seorang siswa mengambil kartu yang diberikan guru berukuran 10X10 cm yang berupa pertanyaan. Seorang siswa lagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan II Riau

mengambil kartu berukuran 5X2 berupa jawaban yang dilipat kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan di telinga.

- 5) Siswa membacakan pertanyaan pada kartu 10X10 cm kepada pasangannya dan siswa yang menerima kartu berukuran 5X2 cm menebak pertanyaan dari pasangannya. Dan siswa melihat jawaban yang ada pada kartu berukuran 5X2 cm, sama atau tidak dengan tebakannya. Jika sesuai dengan yang tertulis di kartu maka siswa boleh duduk.
- 6) Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.
- 7) Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran

Aktivitas guru dikatakan berhasil apabila skor aktivitas guru mencapai angka persentase antara 81%-100%.¹⁶ Artinya pada rentang tersebut aktivitas guru berada pada kategori baik.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran ipa dengan penerapan metode Tebak Kata dikatakan berhasil apabila mencapai angka persentase minimal 75% dari seluruh jumlah siswa.¹⁷ Artinya pada persentase tersebut aktivitas belajar siswa dikatakan baik.

c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

- a. Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan benar.
- a. Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.

¹⁶ Sukma Erni, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 95.

¹⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 103



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber terhadap penyelesaian soal.
- c. Siswa mampu mencari solusi alternative terhadap penyelesaian soal.
- d. Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yangtelah diperoleh.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran Tebak Kata untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dikelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas IV Sekolah Dasar Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 16 orang siswa. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajra Tebak Kata Kelas IV pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran tematik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai pada bulan Januari-Maret 2021.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar pesertadidik menjadi meningkat dan secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Pengertian dari PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk

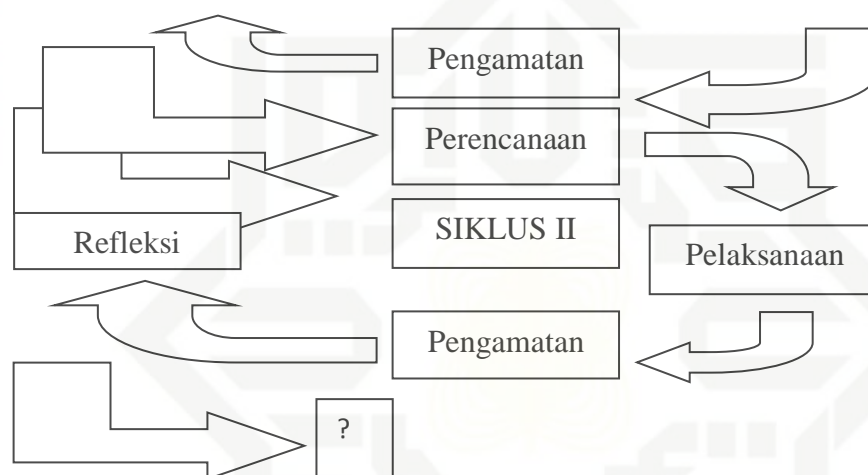


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.¹⁸ Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dinilai dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.¹⁹



Gambar III.1 : siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang harus dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan silabus pembelajaran.
- Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa berdasarkan model pembelajaran Tebak Kata

¹⁸ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 19.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Meminta teman sejawat/guru sebagai observer. Yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Tebak Kata.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran Tebak Kata yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah metode Tebak Kata dan aturannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit
- 3) Guru menyuruh peserta didik berdiri berpasangan didepan kelas
- 4) Guru memberikan kepada siswa diberi kartu yang berukuran 10x10 cm yang nanti dibacakan kepada pasangannya. seorang peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lainnya diberi kartu yang berukuran 5x2 ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga.

- 5) Sementara peserta didik yang membawa kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya, sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10x10 cm. jawaban tepat jika sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi atau telinga.
- 6) Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis dikartu) maka pasangan itu boleh duduk. Tetapi jika belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawabannya. Demikian seterusnya.

e. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru melakukan refleksi bersama siswa
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

3. Observasi (observation)

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Proses observasi dilakukan oleh guru kelas di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Dari sini akan diperoleh data sebagai bentuk pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diinginkan sudah tercapai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomenasosial dengan gejala- gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁸

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang lembar observasi yang dilakukan pada saat proses belajar berlangsung. Observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian ini dilakukan oleh dua Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Tebak Kata* diperoleh melalui lembar observasi.

a. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Tebak Kata* diperoleh melalui lembar observasi.

b. Untuk mengamati kemampuan berpikir kreatif siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Tebak Kata*.

2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada disekolah serta kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknis Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus persentase.²⁰

²⁰ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indicator

100% = Bilangan tetap

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru

No	Interval (%)	Kategori
1	80%-100%	Sangat Baik
2	70%-79%	Baik
3	60%-69%	Cukup
4	50%-59%	Rendah
5	0-49%	Gagal

Untuk memperoleh persentase dari pengelolaan data kemampuan mengemukakan pendapat, peneliti menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{Skor setiap siswa}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel III.2
Interval Kategori Aktivitas Siswa

No.	Interval	Kategori
1.	80 - 100%	Sangat kritis
2.	70 - 79%	Baik
3.	60 - 69%	Cukup
4.	50 - 59%	Rendah
5.	0 - 49%	Gagal

a. Kemampuan berfikir Kritis

Kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menjawab soal- soal tes keterampilan berpikir kritis pada level analisis (C4) dan evaluasi (C5).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan tindakan perbaikan dalam penelitian ini tidak merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah (75), akan tetapi tindakan perbaikan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dibandingkan data survei awal (pra-siklus), karena tingkat kesukaran soal berpikir kritis berada pada level *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Adapun kemampuan berpikir kritis siswa yang diteliti tetap merujuk pada nilai Rata-rata SD Muhammadiyah 002 Penyasawan antara lain sebagai berikut :

No	Kriteria Penilaian	Rentang Penelitian
1.	Sangat kritis	92-100
2.	Kritis	84-92
3.	Cukup kritis	75-83
4.	Kurang kritis	<75

Disalin dari KKM Kurikulum SD Muhammadiyah 002 Penyasawan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Tebak Kata untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Peningkatan tersebut terlihat dari prasiklus hingga siklus II . Nilai rata-rata pada prasiklus atau sebelum tindakan adalah 58 atau berada pada kategori “ kurang“. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 62,8 dan masih berada pada kategori “ kurang”. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,8 dan sudah berada pada kategori “ Baik”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru SD Muhammadiyah 002 Penyasawan khususnya guru pembelajaran IPA kelas IV agar tetap mengembangkan model Pembelajaran Tebak Kata dalam belajar agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Bagi siswa SD Muhammadiyah 002 Penyasawan agar senantiasa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran berlangsung bukan hanya pada pelajaran IPA saja melain pelajaran lain.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dini Rosdiani, 2012, *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta.
- Fitri dwi Astuti, 2018, Penerapan Model Tebak Kata Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangrojo Sentolo. Tahun Ajaran 2016/2017, [Online]. Tersedia di <http://repository.upy.ac.id/1317/> (tanggal Download, 10 april 2018)
- Heri Rahyubi, 2012, *Teori- teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Husamedia.
- Irwandi, *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-hikmah*, Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-biruno 2015
- Istarani, 2011, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Jakni, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandunga: Alfabeta.
- Mardia Hayati dan Nurhasnawati, 2014, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera.
- Mardia Hayati dan Sakila, 2016, *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Mardia Hayati, 2012, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusma, 2013, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta.
- Saur Tampubolon, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Suharsimi Arikunto, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukma Erni, 2016, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Theodorus M. Tuanakotta, 2011, *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Jakarta: Salemba Empat.
- Wahab Jufri, 2013, *Belajar Pembelajaran Sains*, Bandung: Pustaka Reka Cipta.



Internet.

- Tri Wahyuni, Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Teknik Tebak Kata di Sekolah Dasar. Tahun Ajaran 2014, [Online]. Tersedia di <https://www.neliti.com/id/publications/213216/peningkatan-motivasi-belajar-siswadenganmenggunakan-model-kooperatif-teknik-tejurnal> (tanggal download, 7 maret 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS IV Tema Pahlawanku

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 002 Penyasawan

Kelas : IV (Empat)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

UIN SUSKA RIAU

PPKn

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks BhinnekaTunggal Ika. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Subtema 1 <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan simbol dan makna sila keempat Pancasila Mengidentifikasi kasi pengamalan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan pengamalan sila keempat pancasila 	Subtema 1 <ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan simbol dan makna sila keempat Pancasila Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi kasi pengamalan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan sikap-sikap yang
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengansila-sila Pancasila. 4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara sikap kepahlawanan dengan pengamalan sila pancasila 	sesuai dengan pengamalan sila keempat pancasila <ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sikap kepahlawanan dengan pengamalan sila Pancasila

<p>Subtema 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna dan simbol sila kelima Pancasila o Menerapkan sila kelima Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Melakoni drama tentang pengamalan sila kelima Pancasila 	<p>Subtema 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca, siswa mampu menjelaskan makna dan simbol sila kelima Pancasila • Dengan berdiskusi, siswa mampu menerapkan sila kelima Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Dengan bermain peran, siswa dapat melakoni drama tentang pengamalan sila kelima Pancasila
<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh sikap kepahlawanan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Mencari informasi tentang pengamalan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan sikap kepahlawanan para petugas pemadam kebakaran sebagai contoh pengamalan sila kelima Pancasila 	<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan contoh sikap kepahlawanan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Dengan menulis, siswa dapat mencari informasi tentang pengamalan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari o Dengan membaca, siswa mampu menjelaskan sikap kepahlawanan para petugas pemadam kebakaran sebagai contoh pengamalan sila kelima Pancasila

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.</p> <p>4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.</p>	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan • Menjawab pertanyaan berdasarkan teks dan menceritakannya kembali • Menjawab pertanyaan dan menuliskan kembali informasi dari sebuah teks nonfiksi • Mencari dan menceritakan kembali informasi dari teks nonfiksi 	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan <ul style="list-style-type: none"> ○ Dengan membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks dan menceritakannya kembali ○ Dengan membaca, siswa mampu menjawab pertanyaan dan menuliskan kembali informasi dari sebuah teks nonfiksi • Dengan membaca, siswa dapat mencari dan menceritakan kembali informasi dari teks nonfiksi
	<p>Subtema 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dengan membuat tabel <i>know-wonder</i> • Menggali informasi berdasarkan hal yang sudah diketahui dari bacaan <ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan perjuangan Soekarno dalam bentuk peta pikiran 	<p>Subtema 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca, siswa mampu menggali informasi dengan membuat tabel <i>know-wonder</i> • Dengan membaca, siswa mampu menggali informasi berdasarkan hal yang sudah diketahui dari bacaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> Dengan membaca, siswa mampu menjelaskan perjuangan Soekarno dalam bentuk peta pikiran
	Subtema 3 <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi berdasarkan bacaan Membandingkan informasi sebelum dan sesudah membacainformasi 	Subtema 3 <ul style="list-style-type: none"> Dengan membaca, siswa mampu menggali informasi berdasarkan bacaan Dengan berdiskusi, siswa mampu membandingkan informasi sebelum dan sesudah membaca informasi

Matematika

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	Subtema 1 <ul style="list-style-type: none"> Menemukan garis pada benda-benda konkret Menjelaskan hubungan antargaris menggunakan model benda konkret Menemukan dan membuat garis sejajar dan berpotongan 	Subtema 1 <ul style="list-style-type: none"> Dengan berhitung, siswa mampumenemukan garis pada benda- benda konkret Dengan berhitung, siswa mampu menjelaskan hubungan antargaris menggunakan model benda konkret Dengan berhitung, siswa mampumenemukan dan membuat garis sejajar dan berpotongan
4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis(sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	Subtema 2 <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri garis berpotongan tegak lurus dan tidak 	Subtema 2 <ul style="list-style-type: none"> Dengan berhitung, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri garis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>tegak lurus</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Membedakan garis berpotongandan garis sejajar ○ Membuat garis berpotongan yang membentuk sudut tertentu 	<p>berpotongan tegak lurus dan tidak tegak lurus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berhitung, siswa dapat membedakan garis berpotongan dan garis sejajar • Dengan berhitung, siswa dapat membuat garis berpotongan yang membentuk sudut tertentu
	<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sudut pada dua garis sejajar yang dipotong garis lain • Membuktikan sifat sudut sehadap dan sudut bertolak belakang • Menemukan garis sejajar dan berpotongan dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berhitung, siswa mampu mengidentifikasi sudut pada dua garis sejajar yang dipotong garis lain • Dengan mencoba, siswa mampu membuktikan sifat sudut sehadap dan sudut bertolak belakang ○ Dengan mengamati, siswa mampu menemukan garis sejajar dan berpotongan dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.</p>	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan memperhatikan tinggi rendah nada • Melakukan percobaan mencampur warna • Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan menggunakan not angka 	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dengan bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan memperhatikan tinggi rendah nada ○ Dengan mencoba, siswa mampu melakukan percobaan mencampur warna ○ Dengan bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan menggunakan notangka
	<p>Subtema 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan tempo yang tepat ○ Menyanyikan lagu "Syukur" dengan penghayatan yang tepat • Membuat buklet pahlawan 	<p>Subtema 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan tempo yang tepat • Dengan bernyanyi, siswa mampu menyanyikan lagu "Syukur" dengan penghayatan yang tepat • Dengan berkarya, siswa mampu membuat buklet pahlawan
	<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan memperhatikan tinggi rendah nada • Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tinggi rendah nada 	<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bernyanyi, siswa mampu menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan memperhatikan tinggi rendah nada ○ Dengan bernyanyi, siswa dapat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		menyanyikan lagu dengan memperhatikan tinggi rendah nada

PJOK

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangnya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari. 4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cedera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.	Subtema 1 <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pertolongan pertama pada luka memar Menggambar langkah menangani luka lepuh kecil 	Subtema 1 <ul style="list-style-type: none"> Dengan memperagakan, siswa mampu melakukan pertolongan pertama pada luka memar Dengan mencoba, siswa dapat menggambar langkah menangani luka lepuh kecil
	Subtema 2 <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara menangani luka lepuh karena air panas Mempraktikkan pertolongan pertama terhadap luka lepuh 	Subtema 2 <ul style="list-style-type: none"> Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan cara menangani luka lepuh karena air panas Dengan memperagakan, siswa mampu mempraktikkan pertolongan pertama terhadap luka lepuh
	Subtema 3 <ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan pengetahuan tentang cara menolong luka memar dan luka lepuh Membuat dan memainkan drama tentang penanganan luka lepuh 	Subtema 3 <ul style="list-style-type: none"> Dengan mempraktikkan, siswa dapat mempraktikkan pengetahuan tentang cara menolong luka memar dan luka lepuh

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> o Dengan bermain peran, siswa dapat membuat dan memainkandrama tentang penanganan lukalepuh

IPA

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya danketerkaitannya dengan indera penglihatan.</p> <p>4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.</p>	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indra penglihatan • Menjelaskan peranan cahaya dalam proses melihat <p>Subtema 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan bayangan ganda dengan cermin <p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan dengan cermin cekung dan cermin cembung • Membuat periskop sederhana 	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca, siswa mampu Mengidentifikasi kasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indra penglihatan o Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan peranan cahaya dalam proses melihat <p>Subtema 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencoba, siswa mampu melakukan permainan yang memanfaatkan sifat bayangan pada cermin <p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> o Dengan mencoba, siswa dapat melakukan percobaan dengan cermincekung dan cermin cembung • Dengan berkarya, siswa mampu membuat periskop sederhana

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p>	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tokoh-tokoh kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di masa kini • Menggali informasi tentang Hayam Wuruk sebagai tokoh kerajaan Hindu-Buddha 	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di masa kini o Dengan membaca, siswa mampu menggali informasi tentang Hayam Wuruk sebagai tokoh kerajaan Hindu-Buddha
	<p>Subtema 2</p> <ul style="list-style-type: none"> o mencari informasi tentang peninggalan kerajaan Islam o Menggali informasi dari bacaan tentang Dewi Sartika o Menjelaskan perjuangan Soekarno dalam bentuk peta pikiran 	<p>Subtema 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggali informasi, siswa dapat mencari informasi tentang peninggalan kerajaan Islam • dengan membaca, siswa dapat menggali informasi dari bacaan tentang Dewi Sartika • Dengan membaca, siswa mampu menjelaskan perjuangan Soekarno dalam bentuk peta pikiran
	<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta pikiran tentang peninggalan tokoh kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam • Menggali informasi tentang tokoh kemanusiaan 	<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> o Dengan merangkum, siswa dapat membuat peta pikiran tentang peninggalan tokoh kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam • Dengan membaca, siswa mampu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan peninggalan sejarah masa kerajaan Islam dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat masa kini • Menyebutkan informasi tentang pahlawan nasional 	<p>menggali informasi tentang tokoh kemanusiaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dengan membaca, siswa mampu menyebutkan peninggalan sejarah masa kerajaan Islam dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat masa kini ○ Dengan membaca, siswa mampu menyebutkan informasi tentang pahlawan nasional

Wali Kelas IV

Hakimah, S.Pd
NIP 196201011983092003

Bangkinang....2021

Nurhadijah Tanjung
NIM. 11710824279



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah
Kelas/Semester	: IV/1
Mata Pelajaran	: IPA
Tema	: 5 (Pahlawanku)
Pokok Bahasan	: Sifat-sifat Cahaya
Pertemuan	: 1 Siklus I
Alokasi Waktu	: 1 Kali Pertemuan (3 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

C. Indikator

1. Dapat menjelaskan sifat cahaya merambat lurus
2. Dapat menjelaskan sifat cahaya mengenai benda (bening, berwarna dan gelap).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya merambat lurus dengan benar.
2. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya yang mengenai berbagai benda (bening, berwarna, dan gelap) dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student centered*

Metode : Tebak Kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1 Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaansiswa.</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi:</p> <p>2 Guru memberikan apersepsi dengan mempertunjukan gambar benda yang dapat menghasilkan cahaya.</p> <p>3. Guru bertanya pada siswa “anak-anak tadi sebelum berangkat sekolah siapa yang sempat bercermin? Apakah bayangan tubuhmu terlihat dicermin? Apakah kamu masih dapat melihat bayangan tubuhmu jika ruangan itu gelap? Lalu apakah cahaya bermanfaat untuk kehidupan kita?”</p> <p>4. Guru menanggapi jawaban siswa.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>1 Siswa menjawab salam, berdoa menurut keyakinan masing-masing dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>2 Siswa diharapkan dapat mengajukan pertanyaan berkaitan dengan apersepsiyang telah diberikan.</p> <p>3 Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>4 Siswa mendengarkan tanggapan guru.</p> <p>5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan</p>	<p>12 Menit</p>



	<p>6. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok sekaligus membagikan LKS kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	<p>pembelajaran.</p> <p>6. Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing dan menerima LKS serta memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>b. Merumuskan masalah yang ditemukan.</p> <p>7. Guru menyajikan pertanyaan “anak-anak siapa yang pernah menggunakan senter? Saat kalian menyalakan senter tersebut bagaimana arah rambatan cahaya dari senter tersebut? Kemudian benda seperti apa saja yang bisa ditembus oleh cahaya senter tersebut?”</p> <p>c. Merumuskan Hipotesis</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskannya pada papan tulis.</p> <p>d. Melakukan Eksperimen Sederhana</p> <p>9. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS yang telah dibagikan.</p>	<p>7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan sebagai hipotesis.</p> <p>8. siswa menuliskan hipotesisnya pada LKS yang telah disediakan.</p> <p>9. Siswa dengan tenang mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah-langkah</p>	<p>50 Menit</p>
		<p>pengerjaan LKS.</p>	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- | | |
|--|---|
| <p>10. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan, percobaan yang pertama yaitu percobaan sifat cahaya merambat lurus dan percobaan yang kedua yaitu percobaan sifat cahaya menembus benda bening. Dengan alat yang sudah disediakan sambil berkeliling mengamati setiap kelompok dan membantu jika ada kelompok yang kesulitan dalam melakukan percobaan.</p> <p>e. Menganalisis Data</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan agar jawabannya tidak diubah.</p> <p>14. Guru meminta perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka tentang percobaan yang telah dilakukan.</p> | <p>10. Salah satu perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Siswa melakukan percobaan berkelompok dengan bimbingan guru.</p> <p>12. Siswa mencatat data hasil pengamatan Serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan LKS pada guru.</p> <p>14. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p> |
|--|---|



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>15. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan oleh kelompok yang dipilih untuk melakukan dua percobaan tersebut.</p>	<p>15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya dibuku tulisnya.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>f. Menarik Kesimpulan</p> <p>16. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.</p> <p>17. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menguap salam.</p>	<p>16. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>17. Berdoa sesuai keyakinan masing-masing.</p>	<p>20 Menit</p>
<p>ASSESMEN (PENILAIAN)</p>			
<p>Penilaian sikap dan Pengetahuan(Tes) .</p>			

Mengetahui
Wali Kelas IV

Hakimah, S.Pd
NIP: 1962011011983092003

Bangkinang , Januari 2021

Peneliti

Nurhadijah Tanjung
NIM:11710824279



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Kelas/Semester	: IV/1
Mata Pelajaran	: IPA
Tema	: 5 (Pahlawanku)
Pokok Bahasan	: Sifat-sifat Cahaya
Petemuan	: 2 Siklus I
Alokasi Waktu	: 1 Kali Pertemuan (3 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

C. Indikator

1. Dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dipantulkan
2. Dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dibiaskan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dipantulkandengan benar.
2. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dibiaskan.

E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student centered*

Metode : Tebak Kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>1. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi.</p> <p>2. Guru membangkitkan ingatan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya dalam bentuk pertanyaan.</p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan “anak-anak tadi sebelum berangkat sekolah siapa yang sempat bercermin? Apakah bayangan tubuhmu terlihat di cermin? Apakah kamu masih dapat melihat bayangan tubuhmu jika ruangan itu gelap? Lalu apakah cahaya bermanfaat untuk kehidupan kita?”</p> <p>4. Guru menanggapi jawaban siswa.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>1. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaansiswa.</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi:</p> <p>2. Guru membangkitkan ingatan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya dalam bentuk pertanyaan.</p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan “anak-anak tadi sebelum berangkat sekolah siapa yang sempat bercermin? Apakah bayangan tubuhmu terlihat di cermin? Apakah kamu masih dapat melihat bayangan tubuhmu jika ruangan itu gelap? Lalu apakah cahaya bermanfaat untuk kehidupan kita?”</p> <p>4. Guru menanggapi jawaban siswa.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>1. Siswa menjawab salam, berdoa menurut keyakinan masing-masing dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>2. Siswa mengingat kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>3. Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan guru.</p> <p>4. Siswa mendengarkan tanggapan guru.</p> <p>5. Siswa dengan seksama menyimak penjelasan guru mengenai tujuan</p>	<p>12 Menit</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2. Guru membangkitkan ingatan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya dalam bentuk pertanyaan.

3. Guru memberikan pertanyaan “anak-anak tadi sebelum berangkat sekolah siapa yang sempat bercermin? Apakah bayangan tubuhmu terlihat di cermin? Apakah kamu masih dapat melihat bayangan tubuhmu jika ruangan itu gelap? Lalu apakah cahaya bermanfaat untuk kehidupan kita?”

4. Guru menanggapi jawaban siswa.

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>6. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok sekaligus membagikan LKS kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	<p>pembelajaran. 6.Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing dan menerima LKS serta memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>b. Merumuskan masalah yang ditemukan.</p> <p>7.Guru menyajikan pertanyaan “anak-anak siapa yang pernah menggunakan senter dan mengarahkan ke cermin? Saat kalian mengarahkan senter tersebut bagaimana keadaan cahaya dari senter yang diarahkan kecermin tersebut? Kemudian pernahkah kalian melihat pensil yang dimasukkan kedalam gelas yang berisi air? Bagaimana jadinya bentuk pensil yang dimasukkan kedalam gelas berisi air tersebut?”</p> <p>c. Merumuskan Hipotesis</p> <p>8.Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskannya pada papan tulis.</p>	<p>7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan sebagai hipotesis.</p> <p>8.siswa menuliskan hipotesisnya pada LKS yang telah disediakan.</p>	<p>50 Menit</p>
	<p>d. Melakukan Eksperimen Sederhana</p>		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>9. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS yang telah dibagikan.</p> <p>10. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan, percobaan yang pertama yaitu percobaan sifat cahaya dapat dipantulkan dan percobaan yang kedua yaitu percobaan sifat cahaya dapat dibiaskan. Dengan alat yang sudah disediakan sambil berkeliling mengamati setiap kelompok dan membantu jika ada kelompok yang kesulitan dalam melakukan percobaan.</p> <p>e. Menganalisis Data</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan agar jawabannya tidak diubah.</p>	<p>9. Siswa dengan tenang mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah-langkah pengerjaan LKS.</p> <p>10. Salah satu perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Siswa melakukan percobaan berkelompok dengan bimbingan guru.</p> <p>12. Siswa mencatat data hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan LKS pada guru.</p>
<p>14. Guru meminta perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka tentang percobaan yang telah dilakukan.</p> <p>15. Guru memberikan</p>	<p>14. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p>



	kesempatan pada siswa yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan oleh kelompok yang dipilih untuk melakukan dua percobaan tersebut.	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya dibuku tulisnya.	
Penutup	f. Menarik Kesimpulan 16. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 17. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menguap salam.	16. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 17. Berdoa sesuai keyakinan masing-masing.	20 Menit
ASSESMEN (PENILAIAN)			
Penilaian sikap dan Pengetahuan(Tes) .			

Mengetahui
Wali Kelas

Hakimah, S.Pd
NIP: 1962011011983092003

Petapahan , Januari 2021
peneliti

Nurhadijah Tanjung
NIM:11710824279

Lampiran 4



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Kelas/Semester : IV/1
Mata Pelajaran : IPA
Tema : 5 (Pahlawanku)
Pokok Bahasan : Sifat-sifat Cahaya Pertemuan : 3 Siklus II
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (3 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

C. Indikator

1. Dapat menjelaskan sifat cahaya merambat lurus
2. Dapat menjelaskan sifat cahaya mengenai benda (bening, berwarna dan gelap).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya merambat lurus dengan benar.
2. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya yang mengenai berbagai benda (bening, berwarna, dan gelap) dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student centered*

Metode : Tebak Kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>3 Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaansiswa.</p> <p>g. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi:</p> <p>4 Guru memberikan apersepsi dengan mempertunjukan gambar benda yang dapat menghasilkan cahaya.</p> <p>3. Guru bertanya pada siswa “anak-anak tadi sebelum berangkat sekolah siapa yang sempat bercermin? Apakah bayangan tubuhmu terlihat dicermin? Apakah kamu masih dapat melihat bayangan tubuhmu jika ruangan itu gelap? Lalu apakah cahaya bermanfaat untuk kehidupan kita?”</p> <p>4. Guru menanggapi jawaban siswa.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>5 Siswa menjawab salam, berdoa menurut keyakinan masing-masing dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>6 Siswa diharapkan dapat mengajukan pertanyaan berkaitan dengan apersepsiyang telah diberikan.</p> <p>7 Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>8 Siswa mendengarkan tanggapan guru.</p> <p>6. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan</p>	<p>12 Menit</p>



	<p>7. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok sekaligus membagikan LKS kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	<p>pembelajaran. 7. Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing dan menerima LKS serta memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>h. Merumuskan masalah yang ditemukan.</p> <p>7. Guru menyajikan pertanyaan “anak-anak siapa yang pernah menggunakan senter? Saat kalian menyalakan senter tersebut bagaimana arah rambatan cahaya dari senter tersebut? Kemudian benda seperti apa saja yang bisa ditembus oleh cahaya senter tersebut?”</p> <p>i. Merumuskan Hipotesis</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskannya pada papan tulis.</p> <p>j. Melakukan Eksperimen Sederhana</p> <p>9. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS yang telah dibagikan.</p>	<p>7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan sebagai hipotesis.</p> <p>8. siswa menuliskan hipotesisnya pada LKS yang telah disediakan.</p> <p>9. Siswa dengan tenang mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah-langkah</p>	<p>50 Menit</p>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>10. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan, percobaan yang pertama yaitu percobaan sifat cahaya merambat lurus dan percobaan yang kedua yaitu percobaan sifat cahaya menembus benda bening. Dengan alat yang sudah disediakan sambil berkeliling mengamati setiap kelompok dan membantu jika ada kelompok yang kesulitan dalam melakukan percobaan.</p> <p>k. Menganalisis Data</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada masing- masing kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan agar jawabannya tidak diubah.</p> <p>14. Guru meminta perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka tentang percobaan yang telah dilakukan.</p>	<p>pengerjaan LKS.</p> <p>10. Salah satu perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Siswa melakukan percobaan berkelompok dengan bimbingan guru.</p> <p>12. Siswa mencatat data hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan LKS pada guru.</p> <p>14. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p>
---	--



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>15. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan oleh kelompok yang dipilih untuk melakukan dua percobaan tersebut.</p>	<p>15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya dibuku tulisnya.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>I. Menarik Kesimpulan 16. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 17. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menguap salam.</p>	<p>16. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 17. Berdoa sesuai keyakinan masing-masing.</p>	<p>20 Menit</p>
<p>ASSESMEN (PENILAIAN)</p>			
<p>Penilaian sikap dan Pengetahuan(Tes) .</p>			

Mengetahui
Wali Kelas IV

Hakimah, S.Pd
NIP: 1962011011983092003

Bangkinang, Januari 2021
peneliti

Nurhadijah Tanjung
NIM:11710824279



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Kelas/Semester	: IV/1
Mata Pelajaran	: IPA
Tema	: 5 (Pahlawanku)
Pokok Bahasan	: Sifat-sifat Cahaya
Petemuan	: 4 Siklus II
Alokasi Waktu	: 1 Kali Pertemuan (3 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

C. Indikator

3. Dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dipantulkan
4. Dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dibiaskan

D. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dipantulkandengan benar.
4. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dibiaskan.

E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student centered*

Metode : Tebak Kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Keempat

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>1. Harapnya Dilindungi Undang-Undang</p> <p>2. Barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>5. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>4. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaansiswa.</p> <p>g. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi:</p> <p>5. Guru membangkitkan ingatan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya dalam bentuk pertanyaan.</p> <p>6. Guru memberikan pertanyaan “anak-anak tadi sebelum berangkat sekolah siapa yang sempat bercermin? Apakah bayangan tubuhmu terlihat di cermin? Apakah kamu masih dapat melihat bayangan tubuhmu jika ruangan itu gelap? Lalu apakah cahaya bermanfaat untuk kehidupan kita?”</p> <p>4. Guru menanggapi jawaban siswa.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>5 Siswa menjawab salam, berdoa menurut keyakinan masing-masing dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>6 Siswa mengingat kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>7 Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan guru.</p> <p>8 Siswa mendengarkan tanggapan guru.</p> <p>5. Siswa dengan seksama menyimak penjelasan guru mengenai tujuan</p>	<p>12 Menit</p>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>6. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok sekaligus membagikan LKS kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	<p>pembelajaran.</p> <p>7. Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing dan menerima LKS serta memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>h. Merumuskan masalah yang ditemukan.</p> <p>7. Guru menyajikan pertanyaan “anak-anak siapa yang pernah menggunakan senter dan mengarahkan ke cermin? Saat kalian mengarahkan senter tersebut bagaimana keadaan cahaya dari senter yang diarahkan ke cermin tersebut? Kemudian pernahkah kalian melihat pensil yang dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air? Bagaimana jadinya bentuk pensil yang dimasukkan ke dalam gelas berisi air tersebut?”</p> <p>i. Merumuskan Hipotesis</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskannya pada papan tulis.</p>	<p>7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan sebagai hipotesis.</p> <p>8. siswa menuliskan hipotesisnya pada LKS yang telah disediakan.</p>	<p>50 Menit</p>
	<p>j. Melakukan Eksperimen Sederhana</p>		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>9. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS yang telah dibagikan.</p> <p>10. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan, percobaan yang pertama yaitu percobaan sifat cahaya dapat dipantulkan dan percobaan yang kedua yaitu percobaan sifat cahaya dapat dibiaskan. Dengan alat yang sudah disediakan sambil berkeliling mengamati setiap kelompok dan membantu jika ada kelompok yang kesulitan dalam melakukan percobaan</p>	<p>9. Siswa dengan tenang mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah-langkah pengerjaan LKS.</p> <p>10. Salah satu perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Siswa melakukan percobaan berkelompok dengan bimbingan guru.</p>
<p>k. Menganalisis Data</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan agar jawabannya tidak diubah.</p>	<p>12. Siswa mencatat data hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan LKS pada guru.</p>
<p>14. Guru meminta perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka tentang</p>	<p>14. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	percobaan yang telah dilakukan. 15. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan oleh kelompok yang dipilih untuk melakukan dua percobaan tersebut.	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya dibuku tulisnya.	
Penutup	I. Menarik Kesimpulan 16. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 17. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucap salam.	16. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 17. Berdoa sesuai keyakinan masing-masing.	20 Menit
ASSESMEN (PENILAIAN)			
Penilaian sikap dan Pengetahuan(Tes) .			

Mengetahui
Wali Kelas

Petapahan , Januari 2021
peneliti

Hakimah, S.Pd
NIP: 1962011011983092003

Nurhadijah Tanjung
NIM:11710824279



Lampiran 6

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		PercayaDiri		Tanggung Jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

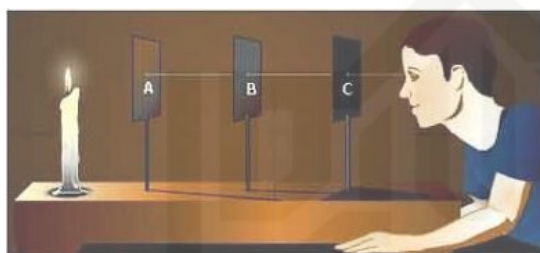


Lampiran 7

Materi 1 Pertemuan 1

1. Sifat Cahaya Merambat Lurus

Sifat Cahaya ini dapat kamu perhatikan pada saat cahaya matahari masuk kedalam suatu ruang melalui celah yang sempit pada pintu maupun jendela, cahaya yang masuk itu akan kelihatan merambat lurus.

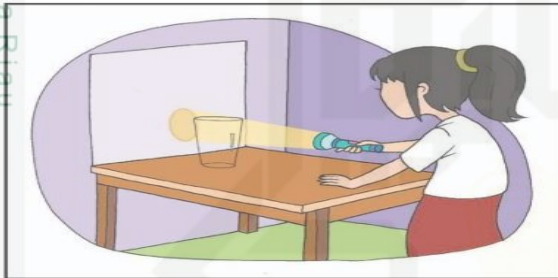


Lakukan percobaan menggunakan tiga karton tebal dan lilin. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut. Letakkan karton-karton dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat dibelakang lubang. Perhatikan apa yang terjadi? Lalu, coba geser setiap karton sehingga posisi setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan perbedaannya!

Materi 2 Pertemuan 1

2 Sifat Cahaya Menembus Benda Bening

Cahaya dapat menembus benda bening. Hal ini karena benda bening mampu meneruskan cahaya. Jika cahaya mengenai objek gelap, cahaya tidak akan menembus tapi membentuk bayangan. Contoh dari sifat ini adalah kaca jendela yang terkena sinar matahari. Perhatikan gambar berikut ini !



Lakukan percobaan menggunakan cahaya matahari/ cahaya senter, gelas/ benda-benda transparan. Letakkan peralatan seperti gambar diatas. Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih. Perhatikan apa yang terjadi!



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi 3 pertemuan 2

3 © Sifat Cahaya Dapat Dipantulkan

Pemantulan (refleksi) atau pencerminan merupakan proses terpancarnya kembali cahaya dari permukaan benda yang terkena cahaya. Pemantulan cahaya dapat dibedakan menjadi 2 yakni pemantulan teratur dan pemantulan baur (difus).

Pemantulan teratur adalah pemantulan yang berkas cahaya pantulnya sejajar. Pemantulan teratur bisa terjadi jika cahaya mengenai benda yang permukaannya rata dan mengkilap/licin. Dan benda yang dapat memantulkan cahaya ialah cermin. Cermin adalah benda yang dapat memantulkan cahaya paling sempurna peristiwa ini karena cermin memiliki permukaan yang halus dan mengkilap.



Lakukan percobaan menggunakan senter dan cermin datar. Coba pantulkan cahaya senter menggunakan cermin. Cobalah berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin. Amatilah apa yang terjadi pada cahaya pantul!



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi 4 pertemuan 2

4 @Cahaya Dapat Dibiaskan

Sifatnya ini yaitu merambat ke segala arah. Ketika cahaya tersebut merambat melalui dua medium yang tidak sama kerapatan optiknya maka cahaya juga akan mengalami perubahan arah rambat (dibelokan).



Lakukan percobaan menggunakan pensil yang setengah bagian panjangnya berada didalam gelas berisi air. Amati pensil dari sisi samping luar gelas. Bagaimana penampakan dan besarnya pensil dibanding aslinya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





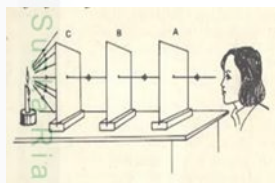
Lampiran 8

LKS Siklus 1 Pertemuan 1

Kelompok :

Nama Anggota :

Perhatikan gambar berikut ini!



1. Bagaimana arah rambat cahaya?
2. Benda-benda apa saja yang dapat ditembus oleh cahaya?

Tuliskan jawabanmu di sini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Alat dan Bahan

Percobaan 1

1. Lilin
2. 3 Kertas karton
3. Penjepit
4. Korek Api

Percobaan 2

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. Lampu senter | 5. Gelas bening |
| 2. Plastik bening | 6. Triplek |
| 3. Kardus | |
| 4. Karton | |

B. Cara Kerja

Percobaan 1

1. Siapkan alat dan bahan untuk percobaan pertama yaitu kertas karton, penjepit, lilin dan korek api.
2. Tegakan kertas karton yang telah dilubangi dengan penjepit. Usahakan ketiga lubang itu dalam satu garis lurus.
3. Letakan sebuah lilin yang menyala di belakang karton yang ketiga.
4. Amatilah cahaya lilin dari depan karton yang paling dekat dengan mata. Dapatkah kamu melihat cahaya lilin tersebut?
5. Kemudian geserlah satu karton ke kanan atau ke kiri sehingga ketiga lubang tidak dalam satu garis lurus. Dapatkah kamu melihat cahaya lilin?

C. Pertanyaan

1. Setelah karton di geser, apakah cahaya sampai masih dapat terlihat? Mengapa demikian?
 Jawab :
2. Jika salah satu lubang ditutup, maka apa yang terjadi?
 Jawab :
3. Bagaimana cara cahaya merambat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Percobaan 2

Kalian telah melakukan percobaan yang pertama, sekarang coba ujilah beberapa benda yang telah tersedia dengan cara menyrotkan cahaya darilampu senter ke benda-benda tersebut secara berturut-turut. Lalu amatilah cahaya lampu senter tersebut!

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

NO	Nama Benda	Benda tembus cahaya	Benda tidak tembus cahaya
1	Plastik Bening		
2	Kardus		
3	Karton		
4	Gelas Bening		
5	Triplek		

Pertanyaan

1. Benda- benda apa saja yang dapat ditembus oleh cahaya?
2. Benda-benda apa saja yang tidak dapat ditembus oleh cahaya?
3. Berdasarkan percobaan yang kamu lakukan, apa kesimpulannya?



Lampiran 9

LKS Siklus 1 Pertemuan 2

Kelompok :

Nama Anggota :

Sebelum kalian melakukan percobaan, pernahkah kamu bercermin pada cermin datar, cembung maupun cekung? Bagaimana bayangan yang dihasilkan dari pemantulan terhadap cermin tersebut? Tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini ya!

Percobaan 1

A. Alat dan Bahan

1. Cermin datar
2. Pensil
3. Kertas

B. Langkah Kerja

1. Tulislah satu kata pada kertas yang telah disediakan.
2. Hadapkan kertas tersebut pada cermin.
3. Amatilah sifat bayangan tulisan tersebut pada cermin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Soal

1. Setelah kamu melakukan percobaan di atas, coba tuliskan apa saja sifat bayangan yang dapat kamu amati tadi. Tuliskan pada kolom di bawah ini ya!

Percobaan 2

A. Alat dan Bahan

Sendok makan

B. Langkah Kerja

1. Peganglah sendok tersebut dengan satu tangan secara vertikal dengan bagian kepala sendok berjarak kurang lebih 30 cm dari wajahmu!
2. Perhatikan bayangan wajahmu dalam sendok tersebut!
 - a. Tegak atau terbalikkah bayangan wajahmu dalam sendok tersebut?
 - b. Bagaimana ukuran bayangan itu?(diperbesar, sama besar, atau diperkecil)
 - c. Apakah sifat bayangan yang dapat kamu amati dari kegiatan ini?

Tuliskan Jawabanmu Di sini!



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Baliklah sendok tersebut sehingga bagian dalam kepala sendok berjarak kira-kira 30 cm dari wajahmu!

4. Perhatikan bayangan wajahmu dalam sendok tersebut!

- a. Tegak atau terbalikah bayangan wajahmu dalam sendok tersebut?
- b. Bagaimana ukuran bayangan dibandingkan ukuran benda aslinya?

Tuliskan Jawabanmu Di sini!

5. Berdasarkan percobaan yang telah kamu lakukan, coba tuliskan sifat-sifat bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung!

Tuliskan Jawabanmu Di sini!



Lampiran 10

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus 1

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Di pagi hari yang cerah, apakah cahaya matahari dapat masuk melalui celah-celah ventilasi jendela?

a. YA TIDAK

b. Mengapa demikian?

Jawab:.....

c. Berikan 2 contoh peristiwa yang sesuai dengan sifat cahaya di atas!

Jawab:.....

2. Saat kamu mencoba mengarahkan cahaya lampu senter ke permukaan kayu apakah cahaya lampu senter dapat menembus kayu tersebut?

a. Ya Tidak (pilih salah satu)

b. Mengapa demikian?

Jawab:

karena.....

c. Berikan 2 contoh benda lain yang yang tidak dapat ditembus oleh cahaya!

Jawab: 1.....

2.....

3. Lampu mobil atau motor yang dilapisi kaca sebagai pelindung masih dapat memancarkan cahayanya.

a. Dari kejadian tersebut, apa kesimpulan yang dapat kamu ambil?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab:

.....

Jika lampu mobil ditutup dengan triplek, cahaya lampu masih dapat terlihat.

b. Benar atau salahkah pernyataan di atas?

YA

TIDAK

(pilih salah satu)

c. Jika pilihanmu benar, jelaskan alasanmu!

Jawab:.....

Jika pilihanmu salah, bagaimana pernyataan yang benar?

Jawab:.....

4. Sebuah cahaya mengenai benda dengan permukaan yang rata akan menghasilkan pemantulan baur atau difus.

a. Benar atau salahkah pernyataan di atas?

YA

TIDAK

(pilih salah satu)

b. Jika pilihanmu benar, jelaskan alasanmu!

Jawab.....

Jika pilihanmu salah, bagaimana pernyataan yang benar?

c. Benar atau salahkah pernyataan di atas?

YA

TIDAK

(pilih salah satu)

d. Jika pilihanmu benar, jelaskan alasanmu!

Jawab:.....

e. Jika pilihanmu salah, bagaimana pernyataan yang benar?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab:.....

5. Untuk melihat pengendara lain yang dibelakang kita, sebuah kendaraan dipasangi kaca spion.

- a. Cermin apa yang digunakan pada kaca spion tersebut?

Jawab:.....

- b. Apakah akan tepat bila kaca spion tersebut diganti dengan kaca rias?

YA

TIDAK

(pilih salah satu)

- c. Jelaskan alasanmu!

Karena.....





Lampiran 11

LKS Siklus 2 Pertemuan 3

Kelompok :

Nama anggota :

Bagaimana kenampakan pensil saat kamu memasukannya dalam gelas yang berisi air bening?

Jawab :

D. Alat dan Bahan

1. 2 buah gelas bening (Gelas A dan B)
2. Air putih
3. 2 buah pensil atau bolpoint
4. 2 buah uang logam

E. Cara Kerja

Percobaan 1

1. Masukkan air ke dalam gelas A yang telah disediakan.
2. Masukkan pensil atau polpoint ke dalam gelas A yang telah diisi air dan masukan satu pensil lainnya ke dalam gelas B yang belum terisi air.
3. Amatilah perbedaan yang ada di dalam gelas A dan gelas B!

F. Pertanyaan

Bagaimana keadaan pensil dalam gelas A dan B?

4. Ambil pensil yang ada pada gelas A dan B, kemudian masukan uang logam ke dalam kedua gelas tersebut!
5. Amatilah kedua uang logam yang ada di kedua gelas tersebut! Koin pada gelas mana yang lebih dalam?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pensil dalam gelas A terlihat.....
- Pensil dalam gelas B terlihat.....
- Koin terlihat lebih dalam pada gelas.....

Dari percobaan di atas, apa kesimpulanmu?

Pensil dalam gelas yang berisi air terlihat.....dan uang logam dalam gelas berisi air terlihat lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

LKS Siklus 2 Pertemuan 4

Kelompok :

Nama Anggota :

Sebelum kalian melakukan percobaan, apakah kalian yakin kalau matahari hanya terdiri dari 1 warna?

Jawab :

A. Alat dan Bahan

1. Baskom berisi air
2. Cermin datar
3. Kertas HVS

B. Langkah Kerja

1. Masukan cermin datar ke dalam baskom yang berisi air.
2. Atur posisi cermin datar sehingga dapat memantulkan cahaya matahari.
3. Atur pula pantulan cahaya agar tepat mengenai kertas HVS yang berfungsi sebagai layar!

C. Soal

Setelah kamu melakukan percobaan di atas, bagaimana kenampakan yang terlihat pada kertas HVS putih tersebut?

Dalam kertas HVS putih terlihat warna.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan percobaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa cahaya putih dapat diuraikan menjadi.....warna. Peristiwa membuktikan sifat cahaya yaitu cahaya.....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 13

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Saat kamu meminum air putih dalam gelas bening dengan menggunakan sedotan, apakah sedotan akan tampak patah?

a. YA TIDAK

b. Mengapa demikian?

Jawab:

.....

c. Berikan 2 contoh peristiwa yang sesuai dengan sifat cahaya tersebut!

Jawab:

1.

2.

2. Pembiasan adalah pembelokan arah rambat cahaya saat melewati dua medium yang sama kerapatannya.

a. Benar atau salahkah pernyataan di atas?

YA TIDAK (pilih salah satu)

b. Jika pilihanmu benar, jelaskan alasanmu!

Jawab:.....

Jika pilihanmu salah, bagaimana pernyataan yang benar?

Jawab:.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Pensil akan terlihat bengkok saat berada dalam gelas bening yang berisi air. Dalam peristiwa tersebut, medium apa saja yang dilewati cahaya sehingga terjadi pembiasan

Jawab:

- 1.....
 2.....

3. Saat kamu melakukan percobaan pembiasan cahaya dengan menggunakan pensil, cahaya akan dibiaskan mendekati garis normal.

- a. Dari kejadian tersebut, apa kesimpulan yang dapat kamu ambil?

Jawab: cahaya merambat dari zat(udara) ke zat yang.....(air)

- b. Jika percobaan dilakukan dengan cara memancarkan cahaya dari bawah gelas maka cahaya akan dibiaskan mendekati garis normal.

Benar atau salahkah pernyataan di atas?

YA TIDAK (pilih salah satu)

- c. Jika pilihanmu benar, jelaskan alasanmu!

Jawab:.....

Jika pilihanmu salah, bagaimana pernyataan yang benar?

Jawab:.....

4. Terjadinya pelangi apakah merupakan salah satu contoh penguraian cahaya?

- a. YA TIDAK (pilih salah satu)

- b. Mengapa demikian?

Jawab:.....



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hasciptanilla UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Dari alasanmu di atas, penguraian cahaya atau disperse merupakan penguraian cahaya putih menjadi.....

d. Berikan 1 contoh peristiwa penguraian cahaya!

Jawab:

1.....

5. Kamu pasti pernah meniupkan balon sabun di bawah cahaya matahari.

a. Dalam peristiwa tersebut, apakah yang menguraikan cahaya matahari?

Jawab:.....

b. Apakah akan tepat bila warna yang muncul dalam permukaan balon sabun hanya satu warna?

YA TIDAK (pilih salah satu)

c. Jelaskan alasanmu!

Karena.....

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 14

Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Soal Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I

NO SOAL	JAWABAN
1.	a. Ya
	b. Karena hal ini sesuai dengan sifat cahaya yaitu merambat lurus
	c. Pancaran cahaya dari senter dan pancaran cahaya lampu sorot
2.	a. Tidak
	b. Karena kayu termasuk benda tidak ditembus cahaya
	c. Dinding, triplek (benda tidak tembus cahaya)
3.	a. Kaca merupakan benda bening
	b. Salah
	c. Karena karton merupakan benda tidak ditembus cahaya
4.	a. Salah
	b. Cahaya yang mengenai benda dengan permukaan rata akan menghasilkan pemantulan teratur
	c. Cermin dan keramik (benda dengan permukaan rata)
5.	a. Cermin cembung
	b. Tidak
	c. Karena jika diganti dengan kaca rias, bayangan yang dihasilkan sama besar seperti bayangan aslinya sehingga tidak dapat membantu pengemudi melihat kondisi dibelakangnya dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15

Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Soal Kemampuan Berpikir Kritis Siklus 2

NO SOAL	JAWABAN
1.	a. Ya
	b. Karena cahaya yang berasal dari udara dibiaskan mendekati garis normal saat asuk ke dalam air, sehingga sedotan akan tampak patah.
	c. Uang koin yang berada dalam kolam berisi air terlihat lebih dangkal dan badan yang terlihat lebih pendek ketika berdiri dalam kolam renang
2.	a. Salah
	b. Pembiasaan adalah pembelokan arah rambat cahaya, saat melewati medium yang berbeda kerapatannya.
	c. Air dan udara
3.	a. Cahaya merambat dari zat yang kurang rapat (udara) ke zat yang lebih rapat (air)
	b. Salah
	c. Jika percobaan dilakukan dengan cara memancarkan cahaya dari bawah gelas maka cahaya akan dibiaskan menjauhi garis normal.
4.	a. Ya
	b. Karena dalam peristiwa pelangi sinar matahari diuraikan menjadi beberapa warna oleh titik-titik air di awan
	c. Berbagai cahaya berwarna
	d. Permukaan balon sabun yang terlihat berwarna warni
5.	a. Titik-titik awan
	b. Tidak
	c. Karena sinar yang mengenai balon sabun tersebut akan diuraikan oleh permukaan balon sehingga akan menghasilkan banyak warna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Menrapkan Model Pembelajaran Tebak Kata

- 1) Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang indidicapai.

4	Guru terlebih dahulu menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai dengan semangat.
3	Guru terlebih dahulu menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.
2	Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
1	Guru tidak menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.

- 2) Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik dalam menentukan jawaban.

4	Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada siswa yang membutuhkan dalam menentukan jawaban, guru memberikan waktu 5 menit.
3	Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada siswa yang membutuhkan dalam menentukan jawaban, guru tidak memberikan waktu.
2	Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan tanpa membutuhkan dalam menentukan jawaban.
1	Guru tidak memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada siswa yang membutuhkan dalam menentukan jawaban.

- 3) Guru meminta peserta didik untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.

4	Guru meminta siswa untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri dengan menetapkan waktu 5 menit.
---	--

- 1) Guru membagi peserta didik berpasang-pasangan. Pasangan kelompok ditentukan menurut daftar urutan absen atau bisa juga diacak. Dalam proses belajar setelah semua peserta didik melengkapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

jawabannya, bentuklah kedalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain.

4	Guru membagi siswa berpasang-pasangan, dan pasangan ditentukan sesuai nomor absen sehingga siswa dapat berbagi jawaban dengan yang lain.
3	Guru membagi siswa berpasang-pasangan, dan pasangan ditentukan sesuai permintaan siswa.
2	Guru tidak membagi siswa secara berpasang-pasangan, sehingga siswa tidak dapat berbagi jawaban dengan yang lain.
1	Guru tidak membagi siswa berpasang-pasangan.

2) Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru.

Dalam proses belajar, guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.

4	Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru sehingga siswa dapat memperbaiki jawaban yang masih dianggap ragu.
3	Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru dan tidak meminta siswa untuk memperbaiki dari jawaban masing-masing.
2	Guru tidak meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru sehingga siswa tidak bisa memperbaiki dari jawaban masing-masing.
1	Guru tidak meminta siswa untuk berdiskusi mencari jawaban baru.

Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil jawabannya..

Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasanganyang yang lain. Untuk mengakhiri pembelajaran guru bersama-sama dengan peserta didik

menyimpulkan materi pembelajaran.

4	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil sharingnya, semua pasangan membandingkan jawaban masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
3	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil jawaban, dan hanya 3 pasang siswa yang membandingkan jawabannya.
2	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil sharingnya, tapi tidak meminta siswa untuk membandingkan jawaban dengan pasangan yang lain.
1	Guru tidak siswa untuk mendiskusikan hasil <i>jawabannya</i> .



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

Pedoman Penilaian Observasi Siswa Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tebak Kata

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.

4	Siswa menyimak semua penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran dari awal hingga akhir secara tertib.
3	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran.
2	Siswa kurang menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi.
1	Siswa tidak menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran kompetensi yang ingin dicapai.

2. Siswa memikirkan jawaban untuk menjawab pertanyaan dari guru.

4	Siswa memikirkan jawaban untuk menjawab semua pertanyaan dari guru sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru.
3	Siswa memikirkan jawaban untuk menjawab pertanyaan dari guru.
2	Siswa kurang memikirkan jawaban untuk menjawab pertanyaan dari guru, karena beberapa siswa bermain disaat guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban.
1	Siswa tidak memikirkan jawaban untuk menjawab pertanyaan dari guru.

3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru

4	Siswa menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan guru.
3	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.
2	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru.
1	Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru.

4. Siswa berdiri berpasang-pasangan

4	Siswa berdiri berpasang-pasangan sesuai dengan ketentuan guru secara Tertib
3	Siswa berdiri berpasang-pasangan sesuai dengan ketentuan guru secara kurang tertib.
2	Siswa berdiri berpasang-pasangan tidak sesuai dengan ketentuan guru.
1	Siswa tidak berdiri secara berpasang-pasangan.

5. Siswa berdiskusi untuk mencari jawaban baru dan memperbaiki respon jawaban masing-masing.

4	Siswa berdiskusi untuk mencari jawaban baru, sehingga dapat memperbaiki respon jawaban masing-masing.
3	Siswa berdiskusi untuk mencari jawaban baru, tetapi kurang

	memperbaiki respon jawaban masing-masing.
2	Siswa berdiskusi tetapi tidak mencari jawaban baru, karena beberapa siswa berdiskusi diluar materi pokok.
1	Siswa tidak berdiskusi untuk mencari jawaban baru dan mempperbaiki respon masing-masing.

6.Siswa menyampaikan hasil diskusinya.

4	Siswa menyampaikan hasil diskusinya dan membandingkan jawabannya dengan pasangan yang lain secara tertib.
3	Siswa menyampaikan hasil diskusinya secara kurang tertib.
2	Siswa menyampaikan hasil diskusinya secara ragu-ragu.
1	Siswa tidak menyampaikan hasil diskusinya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 18

Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Tebak Kata

No	Bobot	Indikator
1		Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS
	20	Apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan benar.
	15	Apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan cukup benar.
	10	Apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan kurang benar.
	5	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS tapi masih mengisi dengan jawaban yang singkat.
		Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban Tersebut
2	20	Apabila siswa mampu memberikan alasan dengan logis.
	15	Apabila siswa memberikan alasan cukup logis.
	10	Apabila siswa memberikan alasan kurang logis.
	5	Apabila siswa memberikan alasan tetapi tidak jelas.
		Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai Sumber
3	20	Siswa dapat memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber yang ada.
	15	Siswa dapat memperoleh informasi dari sumber buku paket dan lks.
	10	Siswa hanya dapat memperoleh informasi dari buku paket saja.
	5	Siswa tidak dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber.
4	20	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian dengan baik.
	15	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan cukup baik.
	10	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik.
	5	Siswa tidak dapat mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik.
5	20	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan jelas.
	15	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan cukup jelas.
	10	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan kurang jelas.
	5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hakipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syaikh Al-Mansur Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Siklus I (Pertemuan I)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingindicapai			√		2
2	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit			√		2
3	Guru meminta peserta didik untuk berdiri berpasangan didepan kelas			√		2
4	peserta didik diberi kartu yang berukuran 10x10 cm yang nanti akan dibacakan kepada pasangannya yang diberi kartu berukuran 5x2 ditempelkan didahi atau diselipkan ditelinga.		√			3
5	Sementara itu peserta didik yang membawa kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang ditulis didalamnya			√		2
6	Apabila jawabannya tepat maka pasangan itu boleh duduk.tetapi jika belum tepat pada waktu yang ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberikan jawaban, demikian seterusnya.		√			3
Jumlah		14				
Persentase		58,33%				
Kategori		Rendah				

Sumber : Data Hasil Observasi 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta m Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Siklus I (Pertemuan kedua)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.		√			3
2	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit..			√		2
3	Guru meminta peserta didik untuk berdiri berpasangan didepan kelas			√		2
4	Guru memeberikan kepada peserta didik kartu yang berukuran 10x10 cm yang nanti akan dibacakan kepada pasangannya yang diberi kartu berukuran 5x2 ditempelkan didahi atau diselipkan ditelinga		√			3
5	Sementara itu peserta didik yang membawa kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang ditulis didalamnya		√			3
6	Guru meminta peseta didik untu membrerikan jawabannya apabila jawabannya tepat maka pasangan itu boleh duduk.tetapi jika belum tepat pada waktu yang ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberikan jawaban, demikian seterusnya.		√			3
Jumlah		16				
Persentase		66,66 %				
Kategori		Cukup				

Sumber : Data hasil Observasi 2020



- Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip, menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV. 11
Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran

Tebak Kata Pertemuan 1 (Siklus 1)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1	Siswa 01	3	2	3	2	2	3	15	62,5
2	Siswa 02	2	2	2	2	3	2	13	54,167
3	Siswa 03	2	3	2	2	2	2	13	54,167
4	Siswa 04	3	2	3	2	3	2	15	62,5
5	Siswa 05	2	3	2	3	2	3	15	62,5
6	Siswa 06	2	2	2	2	2	2	12	50
7	Siswa 07	2	2	3	2	3	2	14	58,333
8	Siswa 08	3	2	2	3	3	3	16	66,667
9	Siswa 09	3	2	3	2	2	2	14	58,333
10	Siswa 10	2	3	2	3	2	3	15	62,5
11	Siswa 11	3	2	3	2	3	2	15	62,5
12	Siswa 12	2	2	2	2	3	4	15	62,5
13	Siswa 13	4	3	2	2	2	2	15	62,5
14	Siswa 14	2	2	2	2	2	3	13	54,167
15	Siswa 15	2	3	2	3	2	2	14	58,333
16	Siswa 16	2	3	3	2	2	3	15	62,5
Jumlah		39	38	38	36	38	40	229	954,2
Persentase		61	59	59	56	59	62	59,635	59,64
Kategori								Sedang	

Sumber : Hasil Data Observasi 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak kata pertemuan 2 (Siklus 1)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1	Siswa 01	3	3	3	2	2	3	16	66,667
2	Siswa 02	2	3	2	3	3	2	15	62,5
3	Siswa 03	2	3	2	3	3	3	16	66,667
4	Siswa 04	3	2	3	2	3	2	15	62,5
5	Siswa 05	4	3	3	3	3	3	19	79,167
6	Siswa 06	2	3	2	3	2	3	15	62,5
7	Siswa 07	2	2	3	2	3	2	14	58,333
8	Siswa 08	3	3	2	3	3	3	17	70,833
9	Siswa 09	3	2	3	2	2	2	14	58,333
10	Siswa 10	2	3	4	3	3	3	18	75
11	Siswa 11	3	2	3	2	3	2	15	62,5
12	Siswa 12	2	2	3	4	3	4	18	75
13	Siswa 13	4	3	2	2	2	2	15	62,5
14	Siswa 14	2	4	3	3	3	3	18	75
15	Siswa 15	3	3	2	3	2	2	15	62,5
16	Siswa 16	2	3	3	2	3	3	16	66,667
Jumlah		42	44	43	42	43	42	256	1067
Persentase		66	69	67	66	67	66	66,667	66,67
Kategori								Cukup	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjual beli, menyewakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan merujuk sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjual beli, menyewakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan merujuk sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.14
Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada
Siklus I(Pertemuan Pertama)

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 001	20	10	15	10	10	65	Kurang
2	Siswa 002	20	20	10	20	10	80	Cukup
3	Siswa 003	10	25	10	20	5	70	Kurang
4	Siswa 004	15	5	5	15	10	50	Kurang
5	Siswa 005	10	10	25	10	15	70	Kurang
6	Siswa 006	20	5	10	15	15	65	Cukup
7	Siswa 007	5	5	20	15	20	65	Kurang
8	Siswa 008	20	10	10	10	10	60	Kurang
9	Siswa 009	20	10	15	10	15	70	Kurang
10	Siswa 010	15	10	5	5	10	45	Kurang
11	Siswa 011	20	10	20	10	20	80	Cukup
12	Siswa 012	5	20	10	15	10	60	Kurang
13	Siswa 013	10	15	10	5	15	55	Kurang
14	Siswa 014	15	5	10	10	5	45	Kurang
15	Siswa 015	10	15	15	15	10	65	Kurang
16	Siswa 016	10	10	10	10	20	60	Kurang
Jumlah							1005	
Rata-rata							62,8	Kurang Kritis

Sumber: Data hasil Observasi 2020

UIN SUSKA RIAU



Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran

Tebak Kata Siklus II (Pertemuan Ketiga)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I				JmlSkor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan pokok-pokok pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.		√			3
2	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit.		√			3
3	Guru meminta peserta didik untuk berdiri berpasangan didepan kelas		√			3
4	Guru memberikan kartu kepada peserta didik yang berukuran 10x10 cm yang nanti akan dibacakan kepada pasangannya yang diberi kartu berukuran 5x2 ditempelkan didahi atau diselipkan ditelinga		√			3
5	Sementara itu peserta didik yang membawa kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang ditulis didalamnya		√			3
6	Guru meminta peserta didik untuk memberikan Apabila jawabannya tepat maka pasangan itu boleh duduk.tetapi jika belum tepat pada waktu yang ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberikan jawaban, demikian seterusnya	√				4
Jumlah		19				
Persentase		79,16%				
Kategori		Baik				

Sumber : Data hasil Observasi 2020

Tabel IV.16
Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model
Pembelajaran

Tebak Kata Siklus II (Pertemuan Keempat)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.		√			3
2	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit..		√			3
3	Guru meminta peserta didik untuk berdiri berpasangan didepan kelas.		√			3
4	Guru memberikan kartu kepada peserta didik yang berukuran 10x10 cm yang nanti akan dibacakan kepada pasangannya yang diberi kartu berukuran 5x2 ditempelkan didahi atau diselipkan ditelinga.		√			4
5	Sementara itu peserta didik yang membawa kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang ditulis didalamnya		√			3
6	Guru meminta peserta didik untuk memberikan Apabila jawabannya tepat maka pasangan itu boleh duduk.tetapi jika belum tepat pada waktu yang ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberikan jawaban, demikian seterusnya.	√				4
Jumlah		20				
Persentase		83,33				
Kategori		Sangat Baik				

Sumber : Data hasil Observasi 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Pertemuan Ketiga (Siklus II)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1	Siswa 01	3	3	3	3	4	3	19	79,16 7
2	Siswa 02	2	3	4	3	3	2	17	70,83 3
3	Siswa 03	4	3	2	3	3	3	18	75
4	Siswa 04	3	2	3	2	4	2	16	66,66 7
5	Siswa 05	4	3	3	3	3	3	19	79,16 7
6	Siswa 06	4	3	2	3	2	3	17	70,83 3
7	Siswa 07	2	2	3	4	3	4	18	75
8	Siswa 08	3	3	4	3	4	3	20	83,33 3
9	Siswa 09	3	3	3	4	2	2	17	70,83 3
10	Siswa 10	2	3	4	3	3	3	18	75
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	2	17	70,83 3
12	Siswa 12	2	2	3	4	3	4	18	75
13	Siswa 13	4	3	3	2	2	2	16	66,66 7
14	Siswa 14	3	4	3	4	3	3	20	83,33 3
15	Siswa 15	3	3	4	3	4	2	19	79,16 7
16	Siswa 16	2	3	3	2	3	3	16	66,66 7
Jumlah		47	46	50	49	49	44	285	1188
Persentase		73	72	78	76	76	68	74,21	74,22
Kategori								Baik	

Sumber : Data hasil Observasi 2020

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata

Pertemuan keempat(siklus II)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1	Siswa 01	3	3	3	3	4	3	19	79,167
2	Siswa 02	2	3	4	3	3	4	19	79,167
3	Siswa 03	4	3	2	3	3	3	18	75
4	Siswa 04	3	3	3	3	4	2	18	75
5	Siswa 05	4	3	4	3	3	3	20	83,333
6	Siswa 06	4	3	3	3	2	3	18	75
7	Siswa 07	3	4	3	4	3	4	21	87,5
8	Siswa 08	3	3	4	3	4	3	20	83,333
9	Siswa 09	3	3	3	4	2	2	17	70,833
10	Siswa 10	4	3	4	3	3	3	20	83,333
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	4	19	79,167
12	Siswa 12	4	3	3	4	3	2	19	79,167
13	Siswa 13	4	3	3	4	3	4	21	87,5
14	Siswa 14	3	4	3	4	3	3	20	83,333
15	Siswa 15	3	3	4	3	4	2	19	79,167
16	Siswa 16	3	3	3	4	3	3	19	79,167
Jumlah		53	50	52	54	50	48	307	1279
Persentase		82,8125	78,125	81,25	84,375	78,125	75	80	80
Kategori								Sangat baik	

Sumber : Data Hasil Observasi 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.21
Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator						Kriteria
		A	B	C	D	E	Jumlah	
1	Siswa 001	20	20	15	10	15	80	Cukup
2	Siswa 002	20	20	10	15	15	80	Cukup
3	Siswa 003	15	25	15	20	5	80	Cukup
4	Siswa 004	15	20	15	20	10	80	Cukup
5	Siswa 005	10	15	25	10	15	75	Cukup
6	Siswa 006	20	10	15	15	15	75	Cukup
7	Siswa 007	15	10	20	15	20	80	Cukup
8	Siswa 008	20	15	15	10	20	80	Cukup
9	Siswa 009	20	15	15	10	15	75	Cukup
10	Siswa 010	15	15	15	5	20	70	Kurang
11	Siswa 011	15	20	15	10	20	80	Cukup
12	Siswa 012	10	20	15	10	15	70	Kurang
13	Siswa 013	15	15	10	20	15	75	Cukup
14	Siswa 014	15	20	10	15	20	80	Cukup
15	Siswa 015	15	15	20	10	10	70	Kurang
16	Siswa 016	10	10	20	20	20	80	Cukup
Jumlah							1230	
Rata-rata							76,8	Kritis

Sumber : Data hasil Observasi 2020



Foto Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampari Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Dr. Yasnel, M. Ag
- a. Nomor Induk Pegawai : 19710815200712035
3. Nama Mahasiswa : Nurhadiyah Tanjung
4. Nomor Induk Mahasiswa : 117108241279
5. Kegiatan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	9 September 2020	Bab 1-3		
2.	4 Februari 2021	Instrumen Penelitian		
3.	8 Februari 2021	Analisis Data		
4.	19 Februari 2021	Analisis Data		
	20 Maret 2021	Abstrak		
	29 Maret 2021	Acc		

Pekanbaru, 29 Maret 2020
 Pembimbing

Dr. Yasnel, M. Ag.
 NIP: 19710815200712035

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ehtak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5563/2021

Pekanbaru, 04 Juni 2021

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Dr. Yasnel, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

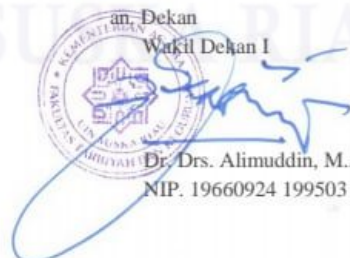
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURHADIJAH TANJUNG
 NIM : 11710824279
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Tebak kata Untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Soepratnas No.195 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 581547
 Fax. (0781) 581547 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: fakfak_uinsuska@yahoo.co.id

No. : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14414/2020
 Sifat : Biasa
 Tanggal :
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 11 Desember 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NURHADJAH TANJUNG
NIM	: 11710824279
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 MUHAMMADIYAH CABANG KAMPAR 1
 SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
 KECAMATAN KAMPAR

Jln. Abdul Hamid Penyasawan NPSN : 10400389 kode pos : 28461

Nomor : /SDM 002 kpr/2020
 Lampiran :
 Hal : Persetujuan PraRiset

Kepada Yth.
 UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 DI-
 Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat.

Menindaklanjuti surat nomor Un. 04/F.11.4/PP.00.9/14414/2020, kami dari SD Muhammadiyah 002 Penyasawan kecamatan Kampar kabupaten Kampar menyetujui :

Nama : NURHADJAH TANJUNG
 NIM : 11710824279
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2020
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan Prariset di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Jazakumullah Khairan.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Penyasawan, 24 Desember 2020
 Plt Kepala Sekolah



SDM 002 Penyasawan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. Surat
: Un.04/F.II/PP.00.9/5703/2021
: Biasa
: I (Satu) Proposal
: Mohon Izin Melakukan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Sastrorini No. 105 Km. 19 Tamban Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1034 Telp. (0757) 561647
Fax. (0757) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: efak_suska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 09 Juni 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURHADIJAH TANJUNG
NIM : 11710824279
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Juni 2021 s.d 09 September 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/41657
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04.F.II/PP.00.9/5703/2021 Tanggal 9 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

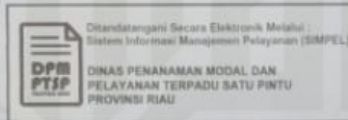
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NURHADIJAH TANJUNG |
| 2. NIM / KTP | : 117108242790 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRISTIS SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Juni 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkihing
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/430

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN RISET/41657 tanggal 10 Juni 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NURHADIJAH TANJUNG |
| 2. NIM | : | 11710824279 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Peneliban yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 11 Juni 2021

an. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE
Pejabat Tk. 1
NIP. 19661009 198903 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;
Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar di Bangkinang.
Kepala SD Muhammadiyah 002 Penyasawan di Kampar.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
Yang Bersangkutan.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 MUHAMMADIYAH CABANG KAMPAR I
 SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
 KECAMATAN KAMPAR

Jln. Abdul Hamid Penyasawan NPSN : 10400389 kode pos : 28461

Nomor : 017/ SDM 002 kpr/2021
 Lampiran :
 Hal : Surat Keterangan Riset Penelitian

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan kecamatan kampar kabupaten kampar, dengan ini menyatakan :

Nama : Nurhadijah Tanjung
 NIM : 11710824279
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : "Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar".

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jazakumullah Khairan.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Penyasawan, 26 Februari 2021
 Kepala Sekolah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

NURHADIJAH TANJUNG lahir di Sei-Galuh, 19 Februari 1997 merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Ahmad Syukri Tanjung dan Nurhayati Parinduri yang bertempat tinggal di Afd II Sei-Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Jenjang Pendidikan penulis. TK di Flamboyan Afd II Sei-Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar (2003) . Sekolah Dasar Negeri (SDN) 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar (2003-2010). SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar (2010-2013). Sekolah Mengah Atas (SMA) SMA N 2 Tapung, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar (2013-2016). Selanjutnya Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2020, penulis melakukan Program Praktek Lapangan Dari Rumah (PPL-DR PLUS) di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan. Kemudian penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasah dan berhak menyangand gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Dr. Yasnel, M.Ag. dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Kelas IV Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.